

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
KEGURUAN IAIN PALOPO TERHADAP BANK SYARIAH  
INDONESIA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan Oleh:**

**ANDI RAHMADANI FADILLA**

20 0402 0051

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

**PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU  
KEGURUAN IAIN PALOPO TERHADAP BANK SYARIAH  
INDONESIA KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**Diajukan Oleh:**

**ANDI RAHMADANI FADILLA**

20 0402 0051

**Pembimbing:**

**Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO  
2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Andi Rahmadani Fadilla

Nim : 20 0402 0051

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi ataupun duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 5 September 2024

Yang membuat pernyataan



**Andi Rahmadani Fadilla**

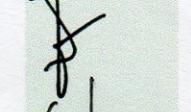
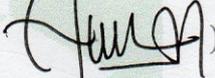
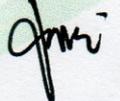
Nim. 2004020051

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo yang ditulis oleh Andi Rahmadani Fadilla Nomor Induk Mahasiswa (2004020051), mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 06 Februari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 7 Sya'ban 1446 Hijriah 2025 telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 27 Februari 2025

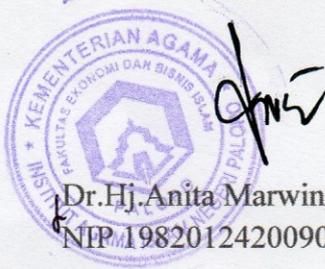
### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.            | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Ilham, S.Ag., M.A                     | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E.           | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi  
Perbankan Syariah



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP. 198201242009012006



Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.  
NIP. 198912072019031005

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا  
مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, Taufiq, Hidayah dan Pertolongan-Nya, Sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo”**, setelah melalui proses yang begitu panjang.

Salawat serta Salam tak lupa pula kita panjatkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tugas akhir skripsi ini dapat terselesaikan berkat berbagai macam bantuan, bimbingan dan dorongan dari banyak pihak meskipun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada orang yang paling istimewa yaitu kedua orang tua saya, kepada yang tercinta Opu saya Alm. Andi Baso S.E. dan Ibunda saya I Nudia, yang telah mendidik saya dari kecil hingga sekarang. Terimakasih kepada ibunda karena telah merawat anak-anakmu walaupun seorang diri kamu tetap berjuang untuk pendidikan yang terbaik bagi kami semua, susah dan senang kita lewati bersama walapun ujian yang terus-

menerus datang tapi kamu tidak lelah menghadapi semuanya. Terimakasih ibu karena selalu ada dan menyayangi kami semua I Love You.

Dan juga penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor Bidang Administratif Umum Perencanaan dan Keuangan Dr. Masruddin, M.Hum. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, M.HI. yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu Institut Agama Islam Negeri Palopo.
2. Dr. Hj. Anita Marwing, S.HI., M.HI. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo beserta Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Fasiha, S.E.I.,M.E.I. Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Muzayyanah Jabani, S.T.,M.M. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Muhammad Ilyas, S. Ag., MA.
3. Ketua Program Studi Perbankan Syariah, Edi Indra Setiawan, S.E., M.M, dan Sekretaris Prodi, Umar, S.E., Serta para Dosen beserta Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik dan membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dosen Pembimbing, Dr.Hj.Anita Marwing, S.H.I., M.HI., Dosen Penguji I, Ilham, S.Ag., M.A. dan Dosen Penguji II, Nur Amal Mas, S.E.Sy., M.E. yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Abu Bakar, S.Pd., M.M. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
6. Kepada Saudari tak sedarah yang tercinta dan tersayang “Annisatul, Riska, Annisa Alifia”. terimakasih telah menemani penulis selama proses penyusunan skripsi ini, terimakasih karena selalu ada disaat penulis butuh bantuan atau kesulitan dan selalu menghibur. Terimakasih Saudari
7. Kepada semua teman seperjuangan Perbankan Syariah angkatan 2020 khususnya kelas PBS B, yang selalu membantu penulis selama perkuliahan, memberi saran, masukan dan berbagai pengalaman hidup. Terima kasih teman-teman.
8. Teman-teman KKN Posko 17 Desa Balaikembang, Terimakasih atas semangat dan dorongan untuk penulis, terimakasih karna telah menemani penulis selama masa KKN yang tak akan terlupakan, terimakasih teman-teman
9. Keluarga besar DEMMA IAIN PALOPO, dan PMII IAIN PALOPO yang telah menjadi keluarga kedua selama penulis menempuh pendidikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala saran serta masukan bahkan kritikan yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang perbankan.

Palopo, 5 September 2024

Andi Rahmadani Fadilla

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut :

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Şad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ďad	Ď	De (dengan titik di bawah)
ط	Ĥa	Ĥ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal ragkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>kasrah</i>	I	I
أ	<i>dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	<i>fathahdan yā'</i>	Ai	a dan i
و	<i>fathahdan wau</i>	Au	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifah*

هَوَّلَ : *haulā*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   آ...	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudatul atfāl*

المَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَحْنُ : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعَمُّ : *nu'ima*

عُدُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didalui oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : *'alī* (bukan *'aliyy* atau *a'ly*)

عَرَبِيٌّ : *'arabī* (bukan *'arabiyy* atau *'araby*)

#### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupu huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang

mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūnna*

النَّوْعُ : *al-naū*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan muaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh

Contoh:

*Syarḥ al-Arba 'īn al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-maṣlahah*

### 9. Lafz al-Jalājah

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau bekedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalājah*, ditransliterasikan dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama

diri sendiri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fihī al-Qurān*

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Tūfī

Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu) Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)
--

## **B. Daftar Singkatan**

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- SWT. : Subhanahu wa ta 'ala
- SAW. : Sallallahu 'alaihi wa sallam
- AS : 'alaihi al-salam
- No : Nomor
- MUI : Majelis Ulama Indonesia
- IAIN : Institut Agama Islam Negeri Palopo
- FTIK : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan
- BSI : Bank Syariah Indonesia

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11
D. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	14
B. Landasan Teori.....	18
C. Kerangka Pikir .....	40
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Lokasi Penelitian.....	41
C. Definisi Operasional .....	41
D. Instrumen Penelitian .....	43
E. Data Dan Sumber Data .....	43
F. Teknik Pengumpulan Data.....	44
G. Keabsahan Data .....	44
H. Teknik Analisis Data.....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAS.....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data.....	47
B. Hasil Penelitian.....	53

C. Pembahasan.....	56
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan .....	62
B. Saran .....	62
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 4. 1 Data mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo. 53

## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	40
Gambar 4. 1 Kampus IAIN Palopo .....	47
Gambar 4. 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.....	49

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 Izin Meneliti
- Lampiran 2 Wawancara Penelitian
- Lampiran 3 Dokumentasi
- Lampiran 4 Riwayat Hidup

## ABSTRAK

**Andi Rahmadani Fadilla, 2024** “Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

Skripsi ini membahas tentang Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Terhadap Bank Syariah Indonesia. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian Kualitatif. Teknik pengumpulan Data yang digunakan yaitu (Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi). Jenis sumber data yang digunakan yaitu data primer dengan menggunakan instrumen wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan persepsi mahasiswa FTIK terhadap Bank BSI, dimana mahasiswa yang tidak memiliki rekening BSI saja mengetahui apa itu Bank Syariah Indonesia serta perbedaannya dengan Bank Konvensional. Akan tetapi ada beberapa kendala yang menjadi masalah bagi mahasiswa untuk menggunakan layanan dari Bank BSI seperti, dilihat dari faktor lokasi yang tidak memungkinkan jika membuka rekening dari Bank BSI dikarenakan Bank BSI belum memiliki unit untuk setiap daerah beda halnya dengan Bank lainnya dimana jika tidak memiliki unit setidaknya mereka mempunyai Bank Mini seperti BRI-Link.

Mahasiswa yang mempunyai Rekening BSI pastinya akan sangat mudah jika mereka berada di Palopo karena di Palopo sendiri sudah memiliki 2 cabang Bank BSI yang pastinya akan mempermudah mahasiswa untuk melakukan layanan di Bank BSI.

**Kata Kunci:** Persepsi, Mahasiswa, Bank Syariah Indonesia

## **ABSTRACT**

**Andi Rahmadani Fadilla, 2024** "Perception of Students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Palopo towards Bank Syariah Indonesia Palopo City". Thesis of the Sharia Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Religious Institute. Supervised by Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.

This thesis discusses the Perception of Students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Palopo towards Bank Syariah Indonesia Palopo City. This study aims to find out the Perception of Students of the Faculty of Tarbiyah and Teacher Training IAIN Palopo towards Bank Syariah Indonesia. The type of research used is qualitative research. The data collection techniques used are (Observation, Interview, and Documentation). The type of data source used is primary data using interview and documentation instruments.

The results of this study show the perception of FTIK students towards Bank BSI, where students who do not have a BSI account only know what Bank Syariah Indonesia is and how it differs from conventional banks. However, there are several obstacles that are problematic for students to use the services of Bank BSI, such as, judging from the location factor that is not possible if you open an account from Bank BSI because Bank BSI does not have a unit for each region, unlike other banks where if they do not have a unit, at least they have a Mini Bank such as BRI-Link.

Students who have a BSI Account will certainly be very easy if they are in Palopo because Palopo itself already has 2 branches of Bank BSI which will certainly make students younger to carry out services at Bank BSI.

**Keywords:** Perception, Students, Bank Syariah Indonesia

## الملخص

أندي رحماني فضيلة، ٢٠٢٤ ”تصور طلاب كلية التربية وعلوم تدريب المعلمين IAIN بالوبو تجاه بنك الشريعة الإسلامية الإندونيسي بمدينة بالوبو“. أطروحة برنامج دراسة الصيرفة الشرعية، كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، معهد بالوبو الإسلامي الحكومي. تحت إشراف د. الحاج أنيتا ماروينغ، س. ح. ح. إ، م. ح. إ.

تناقش هذه الرسالة تصورات طلاب كلية التربية وعلوم التدريس IAIN بالوبو تجاه بنك الشريعة الإندونيسي في مدينة بالوبو. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تصورات طلاب كلية التربية وعلوم التدريس IAIN بالوبو تجاه بنك الشريعة الإندونيسي. نوع البحث المستخدم هو البحث النوعي. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي (الملاحظة، والمقابلة، والتوثيق). نوع مصدر البيانات المستخدم هو البيانات الأولية باستخدام أدوات المقابلة والتوثيق. تشير نتائج هذه الدراسة إلى انطباق طلاب معهد FTIK تجاه بنك BSI، حيث أن الطلاب الذين ليس لديهم حسابات في بنك BSI يعرفون فقط ما هو بنك الشريعة الإندونيسي والفرق بينه وبين البنوك التقليدية. ومع ذلك، هناك العديد من العقبات التي أصبحت مشكلة بالنسبة للطلاب لاستخدام خدمات بنك BSI، مثل، كما يتضح من عامل الموقع الذي لا يمكن فتح حساب من بنك BSI لأن بنك BSI ليس لديه وحدة لكل منطقة على عكس البنوك الأخرى حيث إذا لم يكن لديهم وحدة على الأقل لديهم بنك صغير مثل BRI-Link.

من المؤكد أن الطلاب الذين لديهم حساب في بنك BSI سيكون من السهل جدًا إذا كانوا في بالوبو لأن بالوبو نفسها لديها بالفعل فرعين لبنك BSI مما سيجعل الطلاب بالتأكيد أصغر سنًا لتنفيذ الخدمات في بنك BSI.

**الكلمات المفتاحية:** الإدراك، الطلاب، بنك الشريعة الإندونيسي

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Kesadaran publik mengenai Syariah di Indonesia yang mayoritas penduduknya adalah muslim sudah menjadi hal yang wajar. Mereka telah mulai mempelajari Syariah, baik melalui pendidikan formal di kelas maupun melalui media sosial. Pemahaman mereka mengenai perkembangan industri dan keuangan Islam semakin meningkat, terutama setelah menempuh pendidikan yang lebih tinggi dan mendapatkan wawasan yang lebih luas. Regulasi menimpa Bank syariah tertuang dalam UU nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, Bank Syariah merupakan bank yang melaksanakan aktivitas usahanya bersumber pada prinsip syariah serta menurut jenisnya terdiri dari atas Bank Universal serta Unit Usaha Syariah serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah.<sup>1</sup>

Bank Syariah Indonesia (BSI) merupakan bank syariah terbesar di Indonesia yang secara resmi berdiri pada tanggal 1 Februari 2021. Pembentukan BSI adalah hasil merger dari tiga bank syariah besar, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI syariah. Merger ini bertujuan untuk memperkuat posisi perbankan syariah di Indonesia dan meningkatkan daya saing di tingkat global. Perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan pesat dalam beberapa dekade terakhir. Dengan visi menjadi bank syariah terbesar dan terdepan di Indonesia, BSI terus berinovasi dalam menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabahnya. Proses merger ini dimulai dengan persetujuan dari Otoritas

---

<sup>1</sup> Agung Zulkarnain Alang, S.E, M.E “Strategi Bank Syariah Dalam Menyelesaikan Permasalahan Pada Pembiayaan Syariah,” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* (2022) hal-37.

Jasa Keuangan (OJK) pada tanggal 27 Januari 2021. Presiden Joko Widodo meresmikan BSI di Istana Negara pada tanggal 1 Februari 2021. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta kapasitas permodalan yang lebih baik.

BSI memiliki visi untuk menjadi bank syariah terbesar dan terdepan di Indonesia, serta berperan aktif dalam pembangunan ekonomi nasional. Misi BSI adalah menyediakan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, memberikan manfaat bagi masyarakat luas, dan mendukung ekosistem industri halal di Indonesia. Komposisi pemegang saham BSI terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan 24,85%, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dengan 17,25%. Sisanya dimiliki oleh pemegang saham publik yang masing-masing memiliki kurang dari 5%.<sup>2</sup>

BSI menawarkan berbagai layanan perbankan yang mencakup tabungan, pembiayaan, investasi, dan layanan digital melalui aplikasi BSI Mobile. Aplikasi ini dirancang untuk memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan secara digital, seperti transfer dana, pembayaran tagihan, dan pembelian pulsa. BSI juga terus berinovasi dengan menambahkan fitur-fitur baru yang relevan dengan kebutuhan nasabah. Sebagai bank syariah terbesar di Indonesia, BSI menghadapi berbagai tantangan dan peluang. Tantangan utama termasuk persaingan dengan

---

<sup>2</sup> Bank Syariah Indonesia "Sejarah Perseroan" [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html) diakses pada 05 januari 2025 pada pukul 15:55.

bank konvensional dan bank syariah lainnya, serta kebutuhan untuk terus berinovasi dalam layanan digital. Namun, dengan dukungan pemerintah dan potensi pasar yang besar, BSI memiliki peluang untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global. Kehadiran BSI merupakan langkah penting dalam memperkuat perbankan syariah di Indonesia. Dengan visi dan misi yang jelas, serta dukungan dari pemerintah dan masyarakat, BSI diharapkan dapat berkontribusi secara signifikan terhadap pembangunan ekonomi nasional dan kesejahteraan masyarakat luas.<sup>3</sup>

Bank Syariah Indonesia diharapkan mampu mengembangkan dan menerapkan nilai-nilai serta prinsip-prinsip Islam, baik dalam aspek ekonomi, hukum, sosial, maupun politik. Bank-bank berbasis Syariah menerapkan sistem pembiayaan yang bebas dari riba (bunga) dan lebih menekankan pada prinsip bagi hasil, yang sejalan dengan nilai-nilai Islam. Inilah yang diharapkan oleh masyarakat, karena mereka percaya bahwa sumber utama Syariah Islam adalah Al-Qur'an dan Hadis. Oleh karena itu, bagi sebagian besar muslim, ketika mendengar istilah "Syariah", mereka mengaitkannya dengan hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an, yang memiliki otoritas tertinggi.<sup>4</sup> Seperti yang terdapat dalam Q.S. An-Nisa' : 29

عَلَيْهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُم بَيْنَكُم بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً  
عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

<sup>3</sup> <https://www.xendit.co/id/blog/bank-syariah-indonesia-pengertian-hingga-latar-belakang/>. diakses pada 05 januari 2025 pada pukul 16:04.

<sup>4</sup> Reza Hilmy Luayyin, Mohammad Arifin, and Muhammad Alfi Syahrin, "Persepsi Mahasiswa Dalam Memilih Bank Syariah Di Kota Probolinggo," *Jurnal Sharia Economica* (2022): hal-82.

Terjemahan:

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan cara yang batil (tidak benar), kecuali berupa perniagaan atas dasar suka sama suka di antara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.<sup>5</sup>

Di Indonesia, terdapat dua jenis bank yaitu bank konvensional dan bank syariah. Pengembangan bank syariah tidak hanya cukup didasarkan pada aspek hukum dan peraturan perundang-undangan, tetapi juga harus memperhatikan pasar atau masyarakat sebagai pengguna layanan perbankan. Secara umum, baik bank konvensional maupun bank syariah memiliki peran strategis sebagai lembaga intermediasi dan penyedia layanan dalam sistem pembayaran. Namun, karakteristik yang berbeda dari kedua jenis bank ini dapat mempengaruhi preferensi calon nasabah dalam memilih antara keduanya. Selain itu, perilaku nasabah terhadap produk perbankan, baik di bank konvensional maupun bank syariah, dapat dipengaruhi oleh sikap dan persepsi masyarakat terhadap karakteristik perbankan tersebut.<sup>6</sup>

Bank syariah menawarkan produk dan jasa yang tidak ditemukan dalam operasi bank konvensional. Prinsip-prinsip seperti musyarakah, mudharabah, murabahah, ijarah, istishna, dan lainnya tidak mengandung unsur bunga seperti yang diterapkan oleh bank konvensional. Sebagai sesuatu yang relatif baru, keberadaan Bank Syariah dan produk-produknya mungkin akan menarik minat

---

<sup>5</sup> Qur'an Kemenag Q.S. An-Nisa' : 29

<sup>6</sup> Rakhmah, Silvia Miftakhur Wahyun "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 dan 2021 FKIP Universitas Jember). (2022) hal-3

beberapa orang, sementara yang lain mungkin tidak tertarik. Terdapat perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah dalam hal penentuan harga, baik harga jual maupun harga beli. Dalam bank konvensional penentuan harga selalu didasarkan kepada bunga, sedangkan dalam bank syariah didasarkan kepada konsep Islam, yaitu kerjasama dalam skema bagi hasil, baik untung maupun rugi. semua produk yang dikeluarkan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil bukan bunga bank.<sup>7</sup> Seperti yang terdapat dalam QS. Al-Baqarah ayat 278-279

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَذَرُوا مَا بَقِيَ مِنَ الرِّبَا إِن كُنتُمْ مُؤْمِنِينَ فَإِن لَّمْ تَفْعَلُوا فَأْذَنُوا بِحَرْبٍ مِّنَ اللَّهِ وَرَسُولِهِ ۗ وَإِن تُبْتِغُوا فَلَکُمْ رُءُوسُ أَمْوَالِکُمْ لَا تَظْلِمُونَ وَلَا تُظْلَمُونَ

Terjemahan:

278. Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin.

279. Jika kamu tidak melaksanakannya, ketahuilah akan terjadi perang (dahsyat) dari Allah dan Rasul-Nya. Akan tetapi, jika kamu bertobat, kamu berhak atas pokok hartamu. Kamu tidak berbuat zalim (merugikan) dan tidak dizalimi (dirugikan).<sup>8</sup>

Persepsi tentang produk tabungan syariah mencerminkan tingkat pengetahuan dan pemahaman nasabah mengenai produk dan jasa yang ditawarkan oleh bank syariah. Pemilihan produk tabungan syariah oleh nasabah seringkali

<sup>7</sup>Nur Angaeni, "Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto) Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah," (2022) hal-4.

<sup>8</sup> Qur'an Kemenag Q.S. Al-Baqarah ayat 278-279

didasarkan pada informasi yang mereka terima tentang manfaat yang bisa diperoleh dari produk tersebut. Di sisi lain, kurangnya informasi dan promosi yang memadai mengenai produk bank syariah dapat menyebabkan terjadinya penyimpangan dalam kegiatan usaha bank yang merugikan nasabah dan membuat calon konsumen enggan memilih produk tabungan syariah. Pemahaman mengenai produk dan jasa bank syariah akan mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berinvestasi dan menyimpan dana di bank syariah. Berdasarkan sistem operasionalnya, Bank syariah adalah bank yang menyelenggarakan operasional perbankan berdasarkan prinsip hukum Islam sesuai dengan fatwa yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia. Kegiatan usaha umum bank syaria yaitu penghimpunan dan penyaluran dana serta penyediaan jasa keuangan.<sup>9</sup>

Mahasiswa merupakan salah satu pilar penting dalam masyarakat yang mampu menjadi penggerak dalam melakukan proses perubahan sosial. Dengan peranannya tersebut sudah selayaknya proses edukasi untuk semakin mengenalkan mereka apa dan bagaimana sesungguhnya perbankan syariah itu.<sup>10</sup> Minat mahasiswa untuk menabung di Bank Syariah Indonesia atau tidak, dapat dipengaruhi oleh sikap mereka terhadap karakteristik perbankan itu sendiri. Sikap ini dibentuk melalui pengalaman belajar. Melalui pengalaman dan proses belajar, seseorang akan bertindak sesuai dengan perasaannya. Pengalaman dan proses belajar ini sangat bervariasi, dan dalam konteks bank syariah, masyarakat juga

---

<sup>9</sup> Rahmania Kusuma Wardani, M. Yarham, and Ridwana Siregar, "Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* (2023) hal-89

<sup>10</sup> Syamsurya, "Persepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Non Keagamaan Islam Tentang Perbankan Syariah Di Kota Palopo ( Studi Pada Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo )" (2022) hal-5.

memiliki sikap yang berbeda-beda. Misalnya, meskipun bank syariah secara jelas menghindari bunga bank karena dianggap haram, masyarakat mungkin tetap mengabaikan keharaman bunga tersebut karena proses pembelajaran mereka tentang bunga bank dan riba selama ini.<sup>11</sup>

Persepsi mahasiswa terhadap Bank Syariah Indonesia dapat sangat beragam, tergantung pada beberapa faktor seperti pengalaman pelayanan, dan pengetahuan tentang perbankan syariah. Mahasiswa yang sudah menjadi nasabah BSI dan memiliki pengalaman transaksi langsung cenderung memiliki persepsi positif terhadap layanan bank. Persepsi mahasiswa tentang BSI dapat mempengaruhi minat mereka untuk menabung di bank syariah. Jika persepsi positif, mahasiswa akan lebih cenderung untuk menabung di BSI. mahasiswa yang memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang perbankan syariah dan memiliki pengalaman pelayanan yang positif cenderung memiliki persepsi yang lebih baik terhadap BSI. Namun, ada juga faktor lain seperti sikap sosial dan pengaruh keluarga atau teman yang dapat mempengaruhi persepsi mereka.

Mahasiswa memanfaatkan layanan perbankan syariah untuk berbagai keperluan kampus, seperti pembayaran UKT, menerima kiriman uang dari orang tua, serta melakukan transaksi jual beli online, seperti halnya yang sudah diterapkan oleh salah satu fakultas di IAIN Palopo yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang sudah menerapkan sistem pembayaran melalui Bank Syariah Indonesia. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sudah menyediakan jasa Bank

---

<sup>11</sup> Putri W, "Persepsi Dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Tabungan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perbankan Syariah)" (2020) hal-7

Syariah Indonesia yaitu Mini Bank FEBI dimana Bank Syariah Indonesia sudah menjalin kerjasama agar mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis dapat dengan mudah Membayar UKT, karena tempatnya yang strategis yang berada di dalam kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

IAIN Palopo merupakan salah satu perguruan tinggi di Kota Palopo dengan jumlah mahasiswa yang besar. Mahasiswa menjadi target yang tepat bagi Perbankan Syariah untuk meningkatkan pertumbuhan tabungan. Tabungan sangat penting bagi kalangan mahasiswa, tidak hanya bagi mahasiswa Perbankan Syariah, tetapi juga bagi seluruh mahasiswa di IAIN Palopo. Pengetahuan tentang Perbankan Syariah dapat diperoleh melalui pendidikan formal dan informal. Dalam pendidikan formal, pengetahuan ini dapat disampaikan melalui mata pelajaran atau mata kuliah tentang perbankan dan lembaga keuangan. Selain itu, pengetahuan tentang Perbankan Syariah juga bisa didapatkan melalui pendidikan informal, seperti interaksi dengan masyarakat, media, atau buku-buku tentang Perbankan Syariah. Namun, beberapa mahasiswa di FTIK yang saya wawancarai masih banyak yang tidak menggunakan layanan Bank Syariah.

Mahasiswa FTIK IAIN Palopo diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam membentuk persepsi terhadap bank syariah. Namun, sangat disayangkan bahwa meskipun jumlah mahasiswa yang besar dan mereka berada di perguruan tinggi Islam negeri, persepsi mahasiswa FTIK IAIN Palopo terhadap Perbankan Syariah masih kurang. Banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memahami konsep bank syariah, dan terdapat beragam sikap serta perilaku yang ditunjukkan oleh mereka, terutama karena banyak dari mereka belum menjadi

nasabah bank syariah dan masih menggunakan bank konvensional.<sup>12</sup> Perbankan syariah telah menjadi bagian integral dari sistem keuangan di Indonesia. Bank Syariah Indonesia (BSI) sebagai salah satu bank syariah terbesar di Indonesia memiliki peran penting dalam menyediakan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Mahasiswa FTIK merupakan salah satu kelompok pengguna potensial yang memiliki kebutuhan dan harapan khusus terhadap layanan perbankan.

Peran Bank Syariah Indonesia (BSI) terhadap persepsi mahasiswa Fakultas Teknologi Informasi dan Komunikasi (FTIK) dapat dilihat dari beberapa aspek penting.

#### 1. Kemudahan Akses dan Penggunaan

BSI menyediakan layanan perbankan digital melalui aplikasi BSI Mobile yang memudahkan mahasiswa FTIK dalam melakukan transaksi perbankan. Kemudahan akses ini sangat penting bagi mahasiswa yang terbiasa dengan teknologi dan menginginkan layanan yang cepat dan efisien.

#### 2. Keamanan dan Kepercayaan

Keamanan adalah salah satu faktor utama yang mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap layanan perbankan. BSI, sebagai bank syariah, menawarkan sistem keamanan yang ketat dan transparansi dalam operasionalnya, yang dapat meningkatkan kepercayaan mahasiswa FTIK terhadap layanan yang diberikan.

---

<sup>12</sup> Faya Rizqiya Rahma, "Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Terhadap Bank Syariah," *IAIN Ponorogo*, (2021) hal-7.

### 3. Fitur dan Inovasi Teknologi

BSI terus berinovasi dengan menambahkan fitur-fitur baru yang relevan dengan kebutuhan mahasiswa, seperti pembayaran digital, transfer antar bank, dan layanan investasi syariah. Inovasi ini menunjukkan bahwa BSI berusaha untuk tetap relevan dan memenuhi ekspektasi pengguna muda yang melek teknologi.

### 4. Edukasi dan Sosialisasi

BSI juga berperan dalam memberikan edukasi mengenai perbankan syariah kepada mahasiswa. Melalui seminar, workshop, dan program edukasi lainnya, BSI dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa FTIK tentang prinsip-prinsip perbankan syariah dan manfaatnya, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi persepsi mereka secara positif.

### 5. Dukungan terhadap Kegiatan Mahasiswa

BSI sering kali mendukung kegiatan-kegiatan mahasiswa, seperti seminar, kompetisi, dan acara kampus lainnya. Dukungan ini tidak hanya meningkatkan citra BSI di mata mahasiswa, tetapi juga menunjukkan komitmen BSI dalam mendukung pengembangan potensi mahasiswa.

### 6. Responsivitas terhadap Umpan Balik

Kemampuan BSI dalam merespons umpan balik dari mahasiswa juga memainkan peran penting. Dengan mendengarkan dan menindaklanjuti masukan dari mahasiswa, BSI dapat terus meningkatkan layanannya dan membangun hubungan yang lebih baik dengan komunitas mahasiswa FTIK.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek di atas, BSI dapat membentuk persepsi yang positif di kalangan mahasiswa FTIK, yang pada akhirnya dapat meningkatkan loyalitas dan kepercayaan mereka terhadap layanan perbankan syariah.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan oleh penulis, hal tersebut membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERSEPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALOPO TERHADAP BANK SYARIAH INDONESIA KOTA PALOPO”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah yang akan di bahas dalam penelitian yaitu: bagaimana persepsi mahasiswa FTIK IAIN Palopo terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo.

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka peneliti mengemukakan bahwa tujuan penelitian yaitu: Untuk mengetahui persepsi mahasiswa FTIK IAIN Palopo terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo.

### **D. Manfaat Penelitian**

Pada bagian ini peneliti berharap penelitian ini bisa memberikan berbagai manfaat bagi beberapa pihak terkait dengan penelitian ini, di antaranya:

#### 1 Manfaat Teoritis:

- a. Dari hasil penelitian ini akan diperoleh informasi mengenai persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo terhadap

Bank Syariah Indonesia, yang dapat menjadi sumbangan berharga bagi literatur dalam bidang keuangan dan layanan perbankan.

- b. Informasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur pemikiran selanjutnya.
- c. Dapat dijadikan sebagai acuan dan pedoman untuk memberikan sumbangsi dari penelitian ini untuk penelitian selanjutnya kepada pihak yang membutuhkan.
- d. Sebagai bahan informasi bagi pembaca.

## 2 Manfaat Praktis:

### a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian selanjutnya. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo terhadap Bank Syariah Indonesia.

### b. Bagi Mahasiswa

Secara akademik penulis berharap penelitian ini dapat menambah wawasan dan memberikan pengetahuan terkait bagaimana persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo terhadap Bank Syariah Indonesia Bagi IAIN Palopo.

### c. Bagi IAIN Palopo

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak kampus mengenai mahasiswa yang kurang berminat menabung di Bank Syariah Indonesia, sehingga dapat meningkatkan

kerjasama dan merencanakan strategi bersama antara kampus dan Bank Syariah untuk lebih mendorong minat mahasiswa dalam menabung di Bank Syariah Indonesia.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Penelitian Terdahulu**

Dalam penulisan proposal ini peneliti menggali informasi dari penelitian-penelitian sebelumnya sebagai bahan perbandingan, baik mengenai kekurangan atau kelebihan yang sudah ada tentang teori yang berkaitan dengan judul yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah.

- 1 Penelitian yang dilakukan oleh (Ridhani Ar Rasyid 2021) dengan judul *"Pengaruh Persepsi dan Promosi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Syariah dengan Religiusitas sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Domisili kota Tangerang Selatan)"* Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi, Promosi, Religiusitas Memoderasi berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menabung di Bank Syariah. Berdasarkan hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan antara variable persepsi dan promosi terhadap keputusan menabung di bank Syariah. Analisis dengan nilai signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  dan  $F \text{ hitung} > F \text{ table}$  yaitu  $20,017 > 3,09$ . Dan Berdasarkan hasil uji interaksi menunjukkan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan religiusitas mampu memperkuat pengaruh keputusan menabung di bank Syariah.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Ridhani Ar Rasyid, *Pengaruh Persepsi Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia Tangerang Selatan Dengan Tingkat Religiusitas Sebagai Variabel* (2021) hal 94-95.

- 2 Penelitian yang dilakukan oleh (Sri Ismulyaty dan Shintia Indah Pratiwi 2023) dengan judul *"Menguak Keterkaitan Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Dengan Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia"* Hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI), dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Menurut Theory of Planned Behavior, manusia bertindak secara sadar dengan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, dan kontrol perilaku ini memengaruhi minat. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan tinggi tentang perbankan syariah, terutama melalui pembelajaran tentang produk dan sistem bagi hasil yang mereka pelajari selama perkuliahan, cenderung memahami dan menerima informasi ini dengan baik. Hal ini akan meningkatkan minat mereka untuk menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).<sup>14</sup>
- 3 Penelitian yang dilakukan oleh (Putri W 2020) dengan judul *"Persepsi Dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Tabungan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta)"* Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi responden dalam penelitian ini menunjukkan hasil yang positif. Hal ini tercermin dari penilaian yang relatif baik mengenai tabungan syariah, yang diukur melalui aspek pengetahuan dan promosi. Respon mahasiswa Prodi

---

<sup>14</sup> Sri Ismulyaty and Shintia Indah Pratiwi, "Menguak Keterkaitan Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Dengan Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia," (2023) hal-21.

MPS FAI UMJ angkatan 2016 terhadap aspek pengetahuan menunjukkan bahwa mereka sudah cukup memahami perbankan syariah dan memiliki pengetahuan yang baik setelah mengikuti pembelajaran di kuliah. Selain itu, preferensi mahasiswa terhadap tabungan syariah sudah yakin dan pasti dalam memilih produk tersebut. Tabungan syariah dinilai baik dalam hal kemudahan administrasi dan persyaratan, seperti pembuatan rekening yang mudah, saldo awal yang tidak terlalu tinggi, dan biaya administrasi rekening yang relatif kecil.<sup>15</sup>

- 4 Penelitian yang dilakukan oleh (Aplia Rahmi Nasution dan Muhammad Ridwan 2023) dengan judul "*Pengaruh Persepsi, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Perbankan Syariah Universitas Potensi Utama)*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengaruh minat menabung mahasiswa di Bank Syariah terhadap persepsi, kemudahan, dan kualitas informasi menunjukkan hasil yang signifikan. Uji koefisien determinasi memperlihatkan nilai Adjusted R square sebesar 0,633, yang berarti variabel bebas seperti persepsi, kemudahan, dan kualitas informasi dapat menjelaskan 63,3% dari minat menabung mahasiswa di Bank Syariah, yang menunjukkan pengaruh yang kuat karena berada dalam interval koefisien (0,60-0,799). Ini berarti 63,3% dari minat menabung mahasiswa di Bank Syariah dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut, sedangkan 36,7% dijelaskan oleh faktor lain. Hasil

---

<sup>15</sup> Putri W, "Persepsi Dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Tabungan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perbankan Syariah)" (2020) hal-111

pengujian menunjukkan nilai thitung untuk konstanta adalah 1,398 dengan probabilitas 0,039, sehingga thitung lebih besar dari ttabel ( $1,398 > 1,668$ ) dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) 5% atau  $0,039 < 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel persepsi, kemudahan, dan kualitas informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung mahasiswa di Bank Syariah, dengan hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak.<sup>16</sup>

- 5 Penelitian yang dilakukan oleh (Nurmadina, Sohrah dan Basyirah Mustarin 2023) dengan judul "*Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang Bsi Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia*" Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kurangnya minat mahasiswa dalam menggunakan bank syariah, yaitu: faktor lokasi atau penyebaran unit Bank Syariah yang tidak merata di setiap daerah, faktor promosi yaitu strategi marketing yang kurang baik, faktor pengetahuan mahasiswa tentang Bank syariah yang masih kurang serta adanya stigma bahwa Bank Syariah hanya sekedar berlabel syariah namun praktiknya masih menggunakan sistem konvensional, serta faktor kebijakan universitas yang masih menggunakan layanan Bank Konvensional dalam melakukan pembayaran SPP.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Apla Rahmi Nasution dan Muhammad Ridwan, "Pengaruh Persepsi, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah," (2023) hal- 787

<sup>17</sup> Nurmadina, Sohrah dan Basyirah Mustarin "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang BSI Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia," *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah* (2023) hal-147.

## **B. Landasan Teori**

### 1. Persepsi

#### a. Pengertian Persepsi

Persepsi sendiri merupakan kata dalam bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Inggris yaitu “perception”. Kata "persepsi" berasal dari kata Latin "percepto" dan "percipio." Hal ini mengacu pada pengorganisasian, pembedaan, dan penerjemahan informasi yang kita terima melalui indera kita untuk memahami dan mempersepsi lingkungan kita.<sup>18</sup> Berikut adalah beberapa teori utama tentang persepsi:

#### 1). Teori Persepsi Kosntruktivisme

Teori ini menyatakan bahwa manusia "mengkonstruksi" persepsi dengan menggabungkan informasi sensorik dengan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya. Persepsi dianggap sebagai hasil dari kombinasi informasi yang diterima oleh sistem sensorik dan pengetahuan yang telah dipelajari. Konstruktivisme adalah suatu pendekatan yang berfokus pada belajar dan mengajar dan didasarkan pada gagasan bahwa proses kognitif atau belajar adalah hasil konstruksi mental dalam pikiran individu. Dengan kata lain, konstruktivis percaya bahwa orang memperoleh pengetahuan baru dengan menggabungkannya dengan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Mereka juga percaya bahwa faktor-faktor seperti konteks pembelajaran, keyakinan, dan sikap memiliki pengaruh besar. Oleh karena itu konstruktivisme menekankan pentingnya integrasi pengetahuan dan

---

<sup>18</sup> Siti Ariska Nur Hasanah et al., “Teori Tentang Persepsi Dan Teori Atribusi Kelley,” *CiDEA Journal* 3, no. 1 (2024) hal : 45

pengaruh konteks dalam pembelajaran. Teori belajar ini mempunyai penerapan langsung pada dunia pendidikan dan menjelaskan bagaimana manusia memperoleh pengetahuan dan belajar. Teori konstruktivis adalah strategi yang mengasumsikan bahwa orang memperoleh pengetahuannya sendiri dengan secara aktif mengkonstruksi dan menciptakan pengetahuannya sendiri, dan landasannya dibangun berdasarkan pengalaman masing-masing individu.<sup>19</sup>

## 2). Teori Persepsi Langsung

Teori persepsi langsung adalah salah satu teori bottom-up yang paling penting mengenai persepsi bentuk dan pola. Menurut teori ini, persepsi manusia didasarkan pada apa yang dapat dilihat secara langsung oleh manusia. Teori persepsi langsung, Gibson menyatakan bahwa lingkungan tempat seseorang berada dapat mempengaruhi persepsinya. Persepsi adalah proses yang memungkinkan organisme hidup menerima dan menganalisis informasi. Persepsi merupakan unsur penting dalam adaptasi perilaku terhadap lingkungan. Bottom-Up menawarkan perspektif yang saling melengkapi tentang bagaimana persepsi terbentuk melalui pengetahuan dan pengalaman dalam menginterpretasikan informasi tersebut. Pemahaman yang komprehensif tentang persepsi melibatkan pengakuan bahwa proses ini bekerja untuk membantu kita memahami dunia di sekitar kita.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> M Minan Chusni "Review Literatur Tentang Persepsi Teori Konstruktivisme Dalam Keterampilan Proses Sains," *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* (2023) hal-84.

<sup>20</sup> BINUS University School Of Information Systems, "Perbedaan Pendekatan Bottom-Up, Top-Down, Inside Out Dan Mix," <https://sis.binus.ac.id/2022/02/09/perbedaan-pendekatan-bottom-up-top-down-inside-out-dan-mix/>. Diakses pada 12 juni 2024 Pukul. 10:00 WITA

## Proses Terjadinya Persepsi

### 1). Proses Fisik :

Dimulai dari objek yang menimbulkan rangsangan yang diterima oleh alat indra (reseptor).

### 2). Proses Fisiologis :

Rangsangan yang diterima oleh alat indra diteruskan oleh saraf sensoris ke otak.

### 3). Proses Psikologis :

Di otak, rangsangan tersebut diolah sehingga individu menyadari dan memahami rangsangan tersebut sebagai suatu informasi yang bermakna.<sup>21</sup>

## Faktor yang Mempengaruhi Persepsi

### 1). Latar Belakang Budaya :

Pengalaman budaya seseorang mempengaruhi cara mereka memandang dunia.

### 2). Pengalaman Masa Lalu :

Pengalaman sebelumnya dapat membentuk cara seseorang menafsirkan informasi baru.

---

<sup>21</sup><https://www.kajianpustaka.com/2020/05/persepsi-pengertian-proses-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html> Diakses pada tanggal 09 januari 2025 pukul 09:00

### 3). Nilai dan Keyakinan :

Nilai dan keyakinan yang dianut seseorang mempengaruhi persepsi mereka terhadap berbagai situasi.<sup>22</sup>

Persepsi dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa dalam berbagai cara. Berikut adalah beberapa cara utama bagaimana persepsi dapat mempengaruhi perilaku mereka:

#### 1). Motivasi dan Minat

Persepsi positif terhadap suatu mata kuliah atau dosen dapat meningkatkan motivasi dan minat mahasiswa untuk belajar. Sebaliknya, persepsi negatif dapat menurunkan semangat dan minat mereka.

#### 2). Partisipasi dalam Kegiatan Akademik

Mahasiswa yang memiliki persepsi positif terhadap lingkungan belajar, seperti fasilitas kampus dan metode pengajaran, cenderung lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Mereka lebih mungkin untuk menghadiri kelas, berpartisipasi dalam diskusi, dan terlibat dalam proyek kelompok.

---

<sup>22</sup> <https://www.kajianpustaka.com/2020/05/persepsi-pengertian-proses-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html> Diakses pada tanggal 09 januari 2025 pukul 09:10

### 3). Kepuasan dan Kesejahteraan Psikologis

Persepsi yang positif terhadap diri sendiri dan lingkungan akademik dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis mahasiswa. Mahasiswa yang merasa dihargai dan didukung cenderung memiliki tingkat kepuasan yang lebih tinggi dan kesejahteraan mental yang lebih baik<sup>3</sup>.

### 4). Pengambilan Keputusan

Persepsi terhadap risiko dan manfaat dari suatu tindakan dapat mempengaruhi keputusan mahasiswa. Misalnya, persepsi terhadap keamanan dan manfaat layanan perbankan syariah dapat mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakan layanan tersebut.

### 5). Prestasi Akademik

Persepsi terhadap kemampuan diri sendiri (self-efficacy) dapat mempengaruhi prestasi akademik. Mahasiswa yang percaya bahwa mereka mampu mengatasi tantangan akademik cenderung memiliki prestasi yang lebih baik.

Dengan memahami bagaimana persepsi mempengaruhi perilaku, institusi pendidikan dapat merancang strategi untuk meningkatkan persepsi positif di kalangan mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan partisipasi, motivasi, dan kesejahteraan mereka.

Dari sisi mahasiswa, persepsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berkaitan dengan pengalaman pribadi, lingkungan akademik, dan interaksi sosial. Berikut adalah beberapa aspek yang mempengaruhi persepsi mahasiswa:

#### 1). Pengalaman Pribadi

Pengalaman pribadi mahasiswa, seperti interaksi dengan dosen, kualitas pengajaran, dan hasil belajar, sangat mempengaruhi persepsi mereka. Pengalaman positif dapat meningkatkan persepsi yang baik terhadap institusi dan program studi, sementara pengalaman negatif dapat menurunkan persepsi tersebut.

#### 2). Lingkungan Akademik

Lingkungan akademik yang mendukung, seperti fasilitas kampus yang memadai, akses ke sumber daya belajar, dan suasana belajar yang kondusif, dapat membentuk persepsi positif mahasiswa. Sebaliknya, lingkungan yang kurang mendukung dapat menimbulkan persepsi negatif.

#### 3). Interaksi Sosial

Interaksi dengan teman sebaya, dosen, dan staf akademik juga memainkan peran penting dalam membentuk persepsi mahasiswa. Hubungan yang baik dan dukungan sosial dapat meningkatkan persepsi positif, sementara konflik atau kurangnya dukungan dapat menurunkan persepsi.

#### 4). Harapan dan Ekspektasi

Harapan dan ekspektasi mahasiswa terhadap program studi dan institusi juga mempengaruhi persepsi mereka. Jika harapan mereka terpenuhi atau bahkan terlampaui, persepsi mereka cenderung positif. Namun, jika harapan tidak terpenuhi, persepsi mereka bisa menjadi negatif.

#### 5). Informasi dan Komunikasi

Akses terhadap informasi yang akurat dan komunikasi yang efektif dari pihak institusi dapat membantu membentuk persepsi positif. Informasi yang jelas mengenai kurikulum, jadwal, dan layanan mahasiswa dapat meningkatkan rasa percaya dan kepuasan mahasiswa.

#### 6). Kepuasan dan Kesejahteraan

Kepuasan terhadap berbagai aspek kehidupan kampus, seperti kegiatan ekstrakurikuler, layanan kesehatan, dan dukungan karir, juga mempengaruhi persepsi mahasiswa. Kesejahteraan yang baik secara keseluruhan akan menciptakan persepsi yang lebih positif.

Dengan memahami faktor-faktor ini, institusi pendidikan dapat mengambil langkah-langkah untuk meningkatkan persepsi positif di kalangan

mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan prestasi akademik mereka.

Pengalaman pribadi memainkan peran penting dalam membentuk persepsi mahasiswa. Berikut adalah beberapa cara bagaimana pengalaman pribadi dapat mempengaruhi persepsi mereka:

#### 1). Interaksi dengan Dosen

Pengalaman positif dalam berinteraksi dengan dosen, seperti mendapatkan bimbingan yang baik, dukungan akademik, dan umpan balik yang konstruktif, dapat meningkatkan persepsi mahasiswa terhadap kualitas pengajaran dan institusi. Sebaliknya, pengalaman negatif, seperti kurangnya dukungan atau komunikasi yang buruk, dapat menurunkan persepsi mereka.

#### 2). Hasil Belajar

Prestasi akademik dan hasil belajar yang baik dapat meningkatkan rasa percaya diri dan persepsi positif terhadap program studi. Mahasiswa yang merasa berhasil dalam studi mereka cenderung memiliki pandangan yang lebih baik terhadap institusi dan metode pengajaran yang digunakan.

#### 3). Akses ke Fasilitas dan Sumber Daya

Pengalaman dalam mengakses fasilitas kampus, seperti perpustakaan, laboratorium, dan layanan teknologi, juga mempengaruhi persepsi

mahasiswa. Fasilitas yang memadai dan mudah diakses dapat menciptakan persepsi positif, sementara keterbatasan atau kesulitan dalam mengakses fasilitas dapat menimbulkan persepsi negatif.

#### 4). Kegiatan Ekstrakurikuler

Partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti organisasi mahasiswa, klub, dan acara kampus, dapat memperkaya pengalaman mahasiswa dan membentuk persepsi positif terhadap kehidupan kampus. Kegiatan ini juga membantu mahasiswa membangun jaringan sosial dan keterampilan non-akademik.

#### 5). Pengalaman Sosial

Interaksi sosial dengan teman sebaya dan komunitas kampus memainkan peran penting dalam membentuk persepsi. Pengalaman sosial yang positif, seperti memiliki teman yang mendukung dan lingkungan yang inklusif, dapat meningkatkan persepsi positif terhadap institusi.

#### 6). Pengalaman Administratif

Pengalaman dalam berurusan dengan layanan administratif, seperti pendaftaran, pembayaran, dan layanan mahasiswa, juga mempengaruhi persepsi. Proses yang efisien dan pelayanan yang ramah dapat meningkatkan persepsi positif, sementara birokrasi yang rumit dan pelayanan yang kurang memuaskan dapat menurunkan persepsi.

Dengan memahami bagaimana pengalaman pribadi mempengaruhi persepsi, institusi pendidikan dapat berupaya untuk menciptakan pengalaman yang positif bagi mahasiswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kepuasan, motivasi, dan prestasi akademik mereka.

Sedangkan dalam penelitian ini peneliti mengatakan bahwa persepsi adalah proses dimana kita menginterpretasikan dan memberi makna pada informasi yang kita terima melalui pancaindra, sehingga kita dapat memahami dan merespon dunia di sekitar kita, Dalam setiap situasi, persepsi kita bisa berbeda dengan orang lain karena masing-masing dari kita membawa latar belakang, keyakinan, dan pengalaman yang unik. Perlu diingat bahwa persepsi tidak selalu mencerminkan realitas yang objektif, karena seringkali dipengaruhi oleh emosi, prasangka, atau asumsi kita sendiri. Oleh karena itu peneliti mengambil beberapa indikator pada penelitian ini untuk melihat sejauh mana persepsi mahasiswa terhadap Bank Syariah Indonesia yang dapat kita lihat pada kerangka pikir.

## 2. Mahasiswa

### a. Pengertian Mahasiswa

Mahasiswa dapat diartikan sebagai orang yang belajar pada jenjang pendidikan tinggi negeri dan swasta, atau pada lembaga pendidikan lain yang setingkat dengan perguruan tinggi tersebut. Status mahasiswa adalah status yang dimiliki seseorang karena hubungannya dengan universitas dan diharapkan dapat berkembang menjadi pribadi yang intelektual, atau dapat didefinisikan sebagai seseorang yang belajar atau belajar di universitas, Institut atau Akademi.

#### b. Ciri-ciri Mahasiswa

Mahasiswa merupakan anggota masyarakat yang mempunyai ciri-ciri tertentu, antara lain :

- 1). Mempunyai kemampuan dan kesempatan untuk belajar diperguruan tinggi, sehingga dapat digolongkan sebagai kaum intelegansi.
- 2). Menerima kondisi fisik mereka, perubahan fisiologis dan organis yang signifikan pada tahun-tahun sebelumnya kini telah stabil pada masa remaja akhir. Struktur dan penampilan fisik telah menetap dan harus diterima apa adanya. Kekecewaan terhadap kondisi fisik tertentu tidak lagi mendominasi, dan secara perlahan mulai menerima keadaan tersebut.
- 3). Mencapai kebebasan emosional, pada masa remaja akhir, individu sedang dalam proses melepaskan diri dari ketergantungan emosional terhadap orang-orang terdekat (seperti orang tua). Kehidupan emosional yang sebelumnya sangat mempengaruhi sikap dan tindakannya mulai terintegrasi dengan fungsi-fungsi lain, sehingga menjadi lebih stabil dan terkendali. Dia mampu mengungkapkan pendapat dan perasaannya dengan cara yang sesuai dengan lingkungan dan kebebasan emosionalnya.
- 4). Mampu bersosialisasi, dia mulai mengembangkan kemampuan untuk menjalin hubungan sosial baik dengan teman sebaya maupun dengan orang lain yang memiliki tingkat kematangan sosial yang berbeda.

Dia mampu menyesuaikan diri dan menunjukkan kemampuan bersosialisasi sesuai dengan norma sosial yang ada.

- 5). Menemukan model untuk identifikasi, dalam proses menuju kematangan pribadi, tokoh identifikasi sering kali menjadi faktor penting. Tanpa tokoh identifikasi, akan timbul kebingungan mengenai model yang akan ditiru dan memberikan arahan tentang bagaimana bertingkah laku dan bersikap dengan baik.
- 6). Mengetahui dan menerima kemampuan diri sendiri, pemahaman dan evaluasi objektif mengenai keadaan diri mulai terbentuk. Kekurangan dan kegagalan yang disebabkan oleh kemampuan tidak lagi mengganggu fungsi kepribadian dan menghambat pencapaian prestasi yang diinginkan.<sup>23</sup>

Mahasiswa memiliki peran penting sebagai agen perubahan (agent of change) dalam masyarakat. Mereka diharapkan dapat membawa perubahan positif melalui pemikiran kritis, inovasi, dan tindakan nyata. Selain itu, mahasiswa juga berperan sebagai penjaga moral dan etika, serta sebagai penghubung antara dunia akademik dan masyarakat luas. Selama masa studi, mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan berbagai keterampilan, baik akademik maupun non-akademik. Keterampilan ini mencakup kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kerjasama tim, dan kepemimpinan. Organisasi kemahasiswaan, seperti

---

<sup>23</sup> Muhammad Ibrahim Hafizhuddin, "Hubungan Antara Self Disclosure Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surabaya"[http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3715%0Ahttp://repository.um-surabaya.ac.id/3715/3/BAB\\_II.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3715%0Ahttp://repository.um-surabaya.ac.id/3715/3/BAB_II.pdf). (2022)

Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk mengasah keterampilan tersebut.

Mahasiswa sering menghadapi berbagai tantangan, seperti tekanan akademik, manajemen waktu, dan adaptasi dengan lingkungan baru. Selain itu, mereka juga harus mampu menyeimbangkan antara studi dan kegiatan ekstrakurikuler. Dukungan dari keluarga, teman, dan institusi pendidikan sangat penting untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan ini. Mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian masyarakat, penelitian, dan inovasi. Mereka dapat terlibat dalam berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti program kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palopo adalah individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di bidang pendidikan dan keguruan. FTIK IAIN Palopo menawarkan berbagai program studi yang berfokus pada pendidikan dan keguruan, seperti Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Program-program ini dirancang untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk menjadi pendidik yang kompeten dan profesional. Mahasiswa FTIK IAIN Palopo telah meraih berbagai prestasi di tingkat lokal, nasional, dan internasional. Prestasi ini mencakup berbagai bidang, seperti lomba masak, seminar, dan pentas seni. Misalnya, mahasiswa PAI berhasil meraih juara dalam lomba masak Hari Amal Bhakti ke-79 Kemenag RI.

Mahasiswa FTIK IAIN Palopo aktif dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan organisasi kemahasiswaan. Kegiatan ini membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan non-akademik, seperti kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi. Organisasi kemahasiswaan di FTIK IAIN Palopo menyediakan wadah bagi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan sosial, budaya, dan olahraga. FTIK IAIN Palopo menyediakan berbagai fasilitas dan dukungan akademik untuk membantu mahasiswa mencapai prestasi akademik yang optimal. Fasilitas ini mencakup perpustakaan, laboratorium, dan akses ke sumber daya digital. Selain itu, dosen dan staf akademik siap memberikan bimbingan dan dukungan kepada mahasiswa dalam proses belajar mereka. Mahasiswa FTIK IAIN Palopo juga terlibat dalam berbagai kegiatan pengabdian masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat sekitar dan mengaplikasikan pengetahuan yang telah mereka peroleh di bangku kuliah. Pengabdian masyarakat ini mencakup berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, dan lingkungan.<sup>24</sup>

Dengan berbagai kegiatan dan dukungan yang ada, mahasiswa FTIK IAIN Palopo diharapkan dapat mengembangkan diri secara optimal dan siap berkontribusi dalam dunia kerja serta masyarakat luas.

---

<sup>24</sup>FTIK IAIN Palopo“Tentang Fakultas” <https://ftik.IAINPalopo.ac.id/tentang-fakultas/>  
Diakses pada 9 januari 2025 Pukul. 10:20 WITA.

### 3. Bank Syariah Indonesia

#### a. Pengertian Bank Syariah Indonesia

Industri perbankan di Indonesia mencatat sejarah baru dengan hadirnya PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) yang secara resmi lahir pada 1 Februari 2021 atau 19 Jumadil Akhir 1442 H. Presiden Joko Widodo secara langsung meresmikan Bank Syariah terbesar di Indonesia tersebut di Istana Negara. BSI merupakan bank hasil merger antara PT Bank BRISyariah Tbk, PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. melalui Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 04/KDK.03/2021 secara resmi mengeluarkan izin merger tiga usaha bank syariah tersebut pada 27 Januari 2021. Selanjutnya, pada 1 Februari 2021, Presiden Joko Widodo meresmikan kehadiran BSI.

Komposisi pemegang saham BSI adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 50,83%, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk 24,85%, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk 17,25%. Sisanya adalah pemegang saham yang masing-masing di bawah 5%. Penggabungan ini menyatukan kelebihan dari ketiga bank syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, BSI didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

BSI merupakan ikhtiar atas lahirnya bank syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan BSI juga menjadi cermin wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan

memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin). Potensi BSI untuk terus berkembang dan menjadi bagian dari kelompok bank syariah terkemuka di tingkat global sangat terbuka. Selain kinerja yang tumbuh positif, dukungan iklim bahwa pemerintah Indonesia memiliki misi lahirnya ekosistem industri halal dan memiliki bank syariah nasional yang besar serta kuat, fakta bahwa Indonesia sebagai negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia ikut membuka peluang. Dalam konteks inilah kehadiran BSI menjadi sangat penting. Bukan hanya mampu memainkan peran penting sebagai fasilitator pada seluruh aktivitas ekonomi dalam ekosistem industri halal, tetapi juga sebuah ikhtiar mewujudkan harapan Negeri.<sup>25</sup>

Teori Bank Syariah Indonesia adalah prinsip-prinsip syariah yang dijalankan oleh bank syariah, yaitu:

- 1). Berpedoman pada Al Quran dan Hadist
- 2). Menjalankan prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun)
- 3). Menjalankan prinsip kemaslahatan (maslahah)
- 4). Menjalankan prinsip universalisme (alamiyah)
- 5). Tidak mengandung gharar, maysir, riba, zalim, dan obyek yang haram.

Perbankan syariah di Indonesia diatur oleh sejumlah undang-undang, di antaranya:

- 1). UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

---

<sup>25</sup> Bank Syariah Indonesia “Tentang Kami Bank Syariah Indonesia” <https://www.bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami> Diakses pada tanggal 1 Desember 2024 Pukul. 14:30 WITA

2). UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.

3). UU Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah.

b. Akad, Produk dan Layanan BSI

Bank Syariah Indonesia (BSI) menggunakan berbagai akad untuk produk dan layanannya, di antaranya:

1). BSI OTO

Pembiayaan kendaraan bermotor menggunakan akad murabahah, yaitu skema jual-beli sesuai syariah.

2). BSI Mitraguna Online

Menggunakan berbagai akad, di antaranya:

(a). Akad al-Bai', yaitu jual beli sebagian aset nasabah oleh bank untuk pembentukan modal usaha syirkah bank

(b). Akad MMQ, yaitu penyertaan modal bank dan nasabah berupa aset/barang

(c). Akad Ijarah, yaitu kegiatan usaha MMQ di mana bank menyewakan aset/barang kepada nasabah

3). BSI Hasanah Card

Menggunakan akad kafalah bil ujarah, akad qardh, dan akad ijarah

4). Tabungan Haji Indonesia

Menggunakan akad wadiah yad amanah

5). Tabungan BSI

Menggunakan akad mudharabah

6). KPR BSI

Menggunakan akad jual beli (murabahah) melalui program BSI Griya

Dalam syariah Islam, akad merupakan kesepakatan antara dua belah pihak yang diperlukan untuk menguatkan perjanjian, memberikan rasa nyaman dan aman bagi nasabah, serta untuk kejelasan antara bentuk transaksi halal dan haram.

Produk dan layanan pada BSI terdapat beberapa diantaranya :

1). Tabungan (Produk Simpanan Sesuai Prinsip Syariah)

- (a). BSI Tabungan Bisnis
- (b). BSI Tabungan Valas
- (c). BSI Tabungan Simpanan Pelajar
- (d). BSI Tabungan Junior
- (e). BSI Tabungan Efek Syariah
- (f). BSI Tabungan Haji Muda Indonesia
- (g). BSI Deposito Rupiah
- (h). Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (Sukuk Wakaf Ritel)

2). Pembiayaan (Produk Pinjaman Sesuai Dengan Prinsip Syariah)

- (a). Bsi Gadai Emas

- (b). BSI Mitraguna Berkah
- (c). BSI Pensiun Berkah
- (d). BSI Pra Pensiun Berkah
- (e). BSI Griya
- (f). Griya Dimudahkan
- (g). BSI OTO
- (h). BSI Kur Super Mikro
- (i). BSI Kur Mikro
- (j). BSI Pembiayaan Rekening Koran Syariah

3). Investasi (Layanan Investasi Sesuai Prinsip Syariah)

- (a). BSI Deposito Wakaf
- (b). Reksadana Syariah
- (c). Wali Amanat
- (d). BSI Merchant Business
- (e). BSI Tabungan Efek Syariah
- (f). BSI Deposito Valas
- (g). SBSN Ritel
- (h). Cash Waqf Linked Sukuk Ritel (Sukuk Wakaf Ritel)
- (i). BSI Tapenas Kolektif
- (j). BSI Tapenas Reguler
- (k). BSI Cicil Emas

4). Haji dan umroh

- (a). BSI SME Pembatalan Haji Dan Umroh
  - (b). Hajj Dan Umrah Concierge
  - (c). BSI Tabungan Haji Indonesia
  - (d). Kartu BSI Debit Haji
  - (e). BSI SME Pelunasan Posi Haji Khusus
- 5). Jasa (Layanan Jasa Yang Dilakukan Sesuai Dengan Prinsip Syariah)
- (a). Layanan Konsultasi Ziswaf Dan Waris
  - (b). Wali Amanat
  - (c). BSI Jadi Berkah.Id
  - (d). BSI Private
  - (e). Bancassurance
  - (f). Layanan Konsultasi Pajak
  - (g). Medical Concierge
  - (h). Priority Family
  - (i). Tax Report
  - (j). BSI Bank Garansi.<sup>26</sup>

Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki beberapa keunggulan yang membuatnya menonjol dibandingkan dengan bank lainnya, terutama dalam konteks perbankan syariah. Berikut adalah beberapa keunggulan utama BSI:

---

<sup>26</sup> Bank Syariah Indonesia “Produk dan Layanan” <https://www.bankbsi.co.id/#> Diakses pada tanggal 1 Desember 2024 Pukul. 20:00 WITA

### 1). Produk dan Layanan Syariah yang Lengkap

BSI menawarkan berbagai produk dan layanan syariah yang lengkap, termasuk tabungan, deposito, pembiayaan, asuransi, dan investasi. Hal ini memberikan banyak pilihan bagi nasabah untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka.

### 2). Jaringan Luas

BSI memiliki jaringan yang luas di seluruh Indonesia, sehingga memudahkan nasabah untuk mengakses layanan perbankan di berbagai lokasi.

### 3). Kemudahan Pembukaan Rekening

Proses pembukaan rekening di BSI dapat dilakukan secara online, sehingga lebih praktis dan efisien bagi nasabah.

### 4). Aplikasi Mobile Banking yang User-Friendly

Aplikasi BSI Mobile memiliki tampilan yang ringan dan mudah digunakan, bahkan oleh pengguna baru. Aplikasi ini juga mendukung berbagai fitur seperti transfer dana, pembayaran, pembelian, dan lain-lain.

#### 5). Fokus pada Prinsip Syariah

BSI menerapkan prinsip syariah yang terstandarisasi dan diawasi oleh Dewan Syariah Nasional (DSN), memastikan bahwa semua produk dan layanan sesuai dengan hukum Islam.

#### 6). Setoran Awal yang Ringan

BSI menawarkan produk tabungan dengan setoran awal yang ringan, sehingga lebih mudah diakses oleh berbagai kalangan masyarakat<sup>3</sup>.

#### 7). Gratis Biaya Administrasi

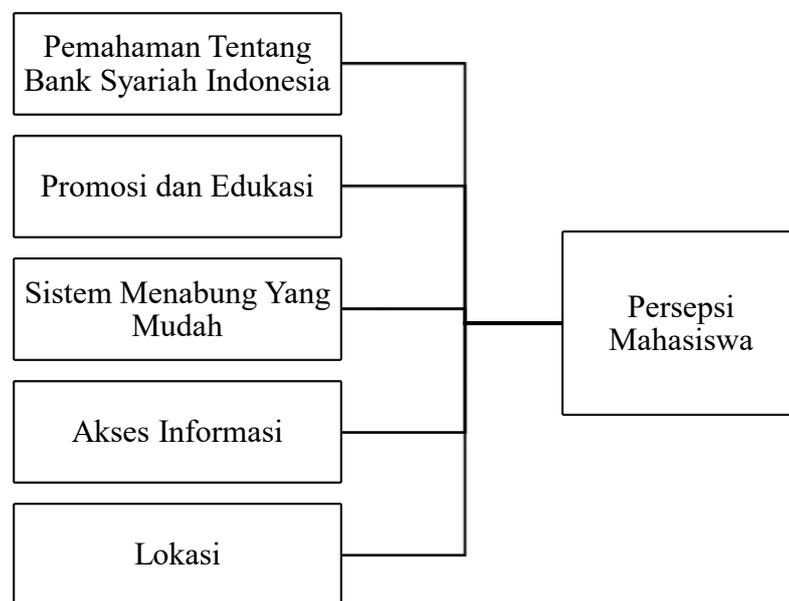
Beberapa produk tabungan BSI, seperti Tabungan Easy Wadiah, menawarkan bebas biaya administrasi bulanan, yang menjadi nilai tambah bagi nasabah.

Keunggulan-keunggulan ini menjadikan BSI sebagai pilihan yang menarik bagi nasabah yang mencari layanan perbankan syariah yang lengkap dan mudah diakses

### C. Kerangka Pikir

Berdasarkan referensi dari judul “Persepsi Mahasiswa FTIK IAIN Palopo Terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo,” berikut adalah gambaran kerangka pikir yang dapat disusun:

**Gambar 2. 1 Kerangka Pikir**



Kerangka pikir di atas menggambarkan alur penelitian yang akan dilakukan, dimulai dengan analisis. Fokus analisis ini adalah pada persepsi mahasiswa FTIK IAIN Palopo terhadap Bank Syariah Indonesia di Kota Palopo. Dengan melakukan analisis ini, peneliti dapat memahami bagaimana pandangan mahasiswa terhadap bank syariah. Setelah proses analisis selesai, peneliti akan mendapatkan hasil dan menyusun kesimpulan dari keseluruhan rangkaian penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Kualitatif Deskriptif artinya data yang diperoleh akan dikumpulkan dan diwujudkan secara langsung dalam bentuk deskripsi atau gambaran tentang suasana atau keadaan objek secara menyeluruh dan apa adanya berupa kata-kata lisan atau tertulis dari orang atau perilaku yang diamati. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana persepsi mahasiswa FTIK IAIN Palopo terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo.

### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang di perlukan. Lokasi penelitian ini yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

### **C. Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahpahaman terkait judul penelitian, peneliti bermaksud memberikan penjelasan mengenai beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah uraian dari istilah-istilah pokok tersebut:

#### **1. Persepsi**

Persepsi adalah proses aktif yang menghasilkan kesadaran segera terhadap suatu objek, melibatkan faktor internal dan eksternal individu, seperti keberadaan objek, kejadian, dan orang lain, melalui penilaian terhadap objek tersebut. Beberapa informasi dari luar mungkin tidak disadari,

diabaikan, atau disalahartikan. Ketidaksempurnaan mekanisme penginderaan manusia adalah salah satu sumber kesalahan dalam persepsi.

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa FTIK IAIN terhadap BSI Kota Palopo. Apakah mereka menganggap bahwa BSI sama saja dengan Bank Konvensional diluar sana atau tidak. Karna kita mengetahui bahwa BSI merupakan Bank yang berbasis Syariah.

## 2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah individu yang berusia antara 18 hingga 25 tahun dan terdaftar di perguruan tinggi, seperti akademik, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas. Mereka adalah peserta didik yang menempuh pendidikan di tingkat perguruan tinggi, baik di institusi negeri maupun swasta, atau lembaga lain yang setara dengan perguruan tinggi.

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di IAIN Palopo merupakan individu yang sedang menempuh pendidikan tinggi di fakultas tersebut. Fakultas ini berfokus pada pendidikan dan pelatihan calon pendidik serta tenaga kependidikan yang unggul. Mahasiswa di sini mempelajari berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran, dengan tujuan untuk menjadi pendidik yang kompeten dan profesional.

## 3. Bank Syariah Indonesia

Bank Syariah Indonesia merupakan lembaga keuangan yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah atau hukum Islam. bank yang

menjalankan kegiatan usahanya dengan didasarkan pada prinsip syariah dan menurut jenisnya bank syariah terdiri atas bank umum syariah (BUS), unit usaha syariah (UUS), dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS).

#### **D. Instrumen Penelitian**

Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah Wawancara dan dokumentasi. Wawancara sering digunakan untuk mengumpulkan data tentang pendapat, sikap, atau perilaku responden terkait dengan topik penelitian. Dengan menggunakan Wawancara sebagai instrumen penelitian, peneliti dapat mengumpulkan data secara sistematis dan menyeluruh tentang bagaimana persepsi mahasiswa FTIK IAIN Palopo terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo, sehingga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi penelitian ini.

#### **E. Data Dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Dalam penelitian kualitatif, data tidak disajikan dalam bentuk angka, melainkan dalam bentuk deskripsi naratif. Jika terdapat angka, angka tersebut digunakan untuk mendukung deskripsi yang ada. Pengolahan data kualitatif tidak melibatkan penjumlahan data, sehingga tidak berfokus pada generalisasi.

##### **2. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif, sumber data yang berupa manusia biasanya berperan sebagai responden. Peran narasumber dalam penelitian ini sangat penting karena mereka adalah individu yang memiliki informasi yang relevan. Peneliti dan narasumber memiliki posisi yang setara, sehingga

narasumber tidak hanya memberikan tanggapan sesuai permintaan peneliti, tetapi juga dapat menentukan arah dan cara penyampaian informasi yang mereka miliki..

## **F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah proses pengamatan langsung terhadap suatu objek atau peristiwa untuk mendapatkan informasi yang akurat dan valid.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode pengumpulan data atau informasi yang dilakukan melalui percakapan langsung antara pewawancara (interviewer) dan orang yang diwawancarai (interviewee). Proses ini melibatkan pertukaran tanya jawab yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh pewawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan informasi atau bukti yang akurat. Berupa tulisan, gambar, video.

## **G. Keabsahan Data**

Pemeriksaan keabsahan data pada dasarnya tidak hanya digunakan untuk membantah tuduhan bahwa penelitian kualitatif tidak ilmiah, tetapi juga merupakan bagian integral dari proses penelitian kualitatif itu sendiri. Keabsahan data diperlukan untuk memastikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar

memenuhi standar ilmiah dan untuk menguji kebenaran data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian ini yaitu Triangulasi (sumber, teknik, waktu)

#### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengolah dan menginterpretasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data melibatkan serangkaian langkah, termasuk menyusun, merencanakan, mengorganisasikan, dan mereduksi data-data yang terkumpul. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah prosedur kualitatif, yang mengandalkan data berupa teks dan gambar yang diperoleh melalui penelitian secara langsung di lapangan. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami fenomena secara mendalam, mengeksplorasi konteks, dan menangkap makna dari perspektif subjek yang terlibat.

Data yang sudah dikumpulkan akan dianalisis dan disajikan secara teliti dengan menggunakan metode analisis seperti :

- a) Reduksi data merupakan salah satu tahapan penting dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian kualitatif. Tujuan dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan, mengorganisir, dan fokus pada informasi yang paling relevan dan signifikan dari data yang telah terkumpul.
- b) Penyajian data merupakan tahapan penting dalam proses analisis data dalam penelitian kualitatif. Penyajian data bertujuan untuk mengkomunikasikan hasil analisis kepada pembaca atau pemangku

kepentingan lainnya dengan cara yang jelas, sistematis, dan mudah dipahami.

- c) Menarik kesimpulan adalah tahapan penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk merangkum temuan-temuan yang diperoleh dari analisis data dan menyimpulkan jawaban terhadap pertanyaan penelitian.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHAS

### A. Deskripsi Data

**Gambar 4. 1 Kampus IAIN Palopo**



Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo adalah perguruan tinggi agama Islam negeri yang terletak di Kota Palopo, Sulawesi Selatan, Indonesia. IAIN Palopo memiliki sejarah panjang dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi Islam di Indonesia, yang dimulai sejak berdirinya Fakultas Ushuluddin sebagai bagian dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang.

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada awalnya dikenal sebagai Fakultas Ushuluddin, yang merupakan cabang dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang. Pembentukannya didasarkan pada Surat Keputusan Menteri Agama No. 168 Tahun 1968 tanggal 27 Maret 1968. Fakultas ini berstatus sebagai filial atau cabang dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang. Pada tahun 1982, status Fakultas

Ushuluddin ditingkatkan menjadi Fakultas Madya berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 65 Tahun 1982. Fakultas Ushuluddin ini kemudian mengalami transformasi kelembagaan, meningkat dari status cabang menjadi Fakultas Madya dengan nama Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo berdasarkan SK Menteri Agama RI No. 65 Tahun 1982. Selanjutnya, status kelembagaan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 11 Tahun 1997.

Setelah berubah status menjadi STAIN Palopo, terjadi perubahan signifikan dalam tata kelola administrasi, kebijakan, dan sumber daya manusia. Bidang akademik, sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, juga mengalami perubahan besar, termasuk peningkatan jurusan dan program studi. Kemudian, STAIN Palopo mengubah status kelembagaannya menjadi IAIN Palopo berdasarkan Peraturan Presiden RI No. 141 Tahun 2014. Memasuki usia ke-55, IAIN Palopo terus mengalami peningkatan signifikan dalam pengelolaan pendidikan tinggi. Beberapa indikator dari peningkatan kapasitas kelembagaan IAIN Palopo meliputi:

1. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dosen (pendidik) dan tenaga kependidikan.
2. Semakin berkembangnya unit-unit kerja dalam lingkup IAIN Palopo seperti terbentuknya 4 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana, LPM, LPPM, SPI, TIPD, dan UPT Perpustakaan.
3. Bertambahnya jumlah Program Studi yang dikelola. Dan

4. Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa setiap tahun.

Program studi pertama yang dibuka adalah Pendidikan Agama Islam, yang kemudian diikuti oleh program studi lainnya seiring dengan meningkatnya kebutuhan dan permintaan masyarakat. Dengan perubahan status dari STAIN menjadi IAIN, struktur organisasi juga mengalami perubahan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan secara resmi dibentuk sebagai salah satu fakultas di IAI Palopo. Fakultas ini bertanggung jawab atas pengelolaan program studi yang terkait dengan pendidikan dan keguruan.<sup>27</sup>

#### **Gambar 4. 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo**



Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) adalah salah satu dari empat fakultas yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Fakultas ini memiliki peran penting dalam mengembangkan sumber daya manusia di bidang pendidikan dan keguruan, khususnya dalam konteks pendidikan Islam. FTIK IAIN

---

<sup>27</sup> “Sejarah IAIN Palopo” [https://IAINPalopo.ac.id/sejarah/#:~:text=Institut%20Agama%20Islam%20Negeri%20\(IAIN,1968%20tanggal%2027%20Maret%201968..Diakses pada 18 Juli 2024 Pukul. 13:00 WITA](https://IAINPalopo.ac.id/sejarah/#:~:text=Institut%20Agama%20Islam%20Negeri%20(IAIN,1968%20tanggal%2027%20Maret%201968..Diakses pada 18 Juli 2024 Pukul. 13:00 WITA)

Palopo awalnya dikenal sebagai Jurusan Tarbiyah ketika IAIN Palopo masih berstatus Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo. Pada tanggal 14 Oktober 2014, STAIN Palopo beralih status menjadi IAIN Palopo berdasarkan Surat Keputusan Presiden RI No. 141 Tahun 2014.<sup>28</sup> Sejalan dengan perubahan status ini, Jurusan Tarbiyah kemudian berkembang menjadi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

FTIK IAIN Palopo memiliki peran strategis dalam mengembangkan sumber daya guru dan tenaga kependidikan yang berkualitas. Fakultas ini berkontribusi dalam mencerdaskan umat manusia dan mewujudkan generasi yang siap merespons tantangan dan perubahan global. Dalam konteks nasional, FTIK IAIN Palopo turut serta dalam pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan tinggi Islam yang efektif untuk akselerasi pembangunan bangsa. Sebagai fakultas yang fokus pada pendidikan dan keguruan.

FTIK IAIN Palopo menghadapi berbagai tantangan, termasuk kebutuhan untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran dan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman. Namun, dengan dukungan dari pemerintah dan masyarakat, FTIK memiliki peluang besar untuk terus berkembang dan berkontribusi secara signifikan dalam bidang pendidikan. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo merupakan institusi yang memiliki peran penting dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi Islam di Indonesia. Dengan visi dan misi yang jelas, serta komitmen terhadap kualitas pendidikan, FTIK IAIN Palopo terus

---

<sup>28</sup> FTIK IAIN Palopo“Tentang Fakultas” <https://ftik.IAINPalopo.ac.id/tentang-fakultas/>  
Diakses pada 18 juli 2024 Pukul. 13:10 WITA

berupaya untuk menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan berkontribusi pada pembangunan bangsa dan negara.<sup>29</sup>

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan memiliki 7 Program Studi yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam
2. Pendidikan Bahasa Inggris
3. Pendidikan Bahasa Arab
4. Pendidikan Matematika
5. Pendidikan Gurus Madrasah Ibtidaiyah
6. Pendidikan Islam Anak Usia Dini
7. Manajemen Pendidikan Islam

Secara umum, setiap program studi memiliki visi, misi, dan tujuan masing-masing untuk menghasilkan sarjana yang berakhlakul karimah, unggul, profesional, dan kompetitif dalam bidangnya. Tujuan tersebut adalah untuk memastikan mahasiswa memiliki keterampilan berkualitas yang bermanfaat bagi masyarakat. Di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut:

1. VISI

Menjadi fakultas yang unggul, dinamis dan kompetitif dalam mengintegrasikan ilmu pengetahuan keislaman dan pendidikan yang berwawasan global

---

<sup>29</sup> FTIK IAIN Palopo“Tentang Fakultas” <https://ftik.IAINPalopo.ac.id/tentang-fakultas/>  
Diakses pada 18 juli 2024 Pukul. 13:20 WITA.

## 2. MISI

- a. Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran di bidang Ketarbiyahan dan Ilmu Keguruan yang berbasis penelitian dengan mengintegrasikan aspek ilmu Keislaman, Kependidikan yang berwawasan global
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak lain yang akan memberikan kontribusi pada pendidikan dan pengajaran serta masyarakat umum;
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan dosen, mahasiswa, dan pihak lain dengan prinsip partisipatif dan pemberdayaan.
- d. Melaksanakan kerjasama dengan berbagai pihak dalam rangka peningkatan mutu fakultas dan kontribusi lembaga di tengah masyarakat.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> “Visi - Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.” <https://www.ftik-IAINPalopo.ac.id/visi-misi/> Diakses pada 18 Juli 2024 Pukul. 14:30 WITA

**Tabel 4. 1 Data mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo**

No	Program Studi	Jumlah Mahasiswa Angkatan 2020
1	Pendidikan Islam Anak Usia Dini	42 Mahasiswa
2	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah	97 mahasiswa
3	Pendidikan Bahasa Arab	40 Mahasiswa
4	Pendidikan Bahasa Inggris	84 Mahasiswa
5	Pendidikan Agama Islam	164 Mahasiswa
6	Pendidikan Matematika	40 Mahasiswa
7	Manajemen Pendidikan Islam	86 Mahasiswa
	Jumlah	553 Mahasiswa

Berdasarkan data diatas jumlah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2020 berjumlah 553 Mahasiswa yang berasal dari 7 Program Studi.

#### **A. Hasil Penelitian**

Berikut adalah hasil penelitian yang ditemukan dari beberapa informan:

##### **1. Pemahaman tentang Bank Syariah Indonesia**

Beberapa responden mengetahui Bank BSI dari lingkungan sekitar, teman, atau keluarga, tetapi mereka yang tidak menggunakan layanan BSI umumnya memiliki pengetahuan yang terbatas tentang bank ini. Di sisi lain, mereka yang sudah menggunakan BSI lebih percaya diri dengan layanan tersebut dan menilai Bank BSI unggul dalam memberikan rasa aman dari yang namanya Riba. Bank BSI perlu meningkatkan promosi dan edukasi terhadap

mahasiswa maupun masyarakat tentang keunggulannya, terutama dalam penerapan prinsip syariah yang bebas riba. dan fokus pada peningkatan citra melalui pengalaman pengguna yang positif, serta memperluas jangkauan layanan agar lebih banyak mahasiswa dan masyarakat yang memiliki minat pada Bank Syariah Indonesia. Seperti yang dikatakan oleh saudara gelar ia tidak memakai layanan BSI tapi ia mengetahui apa itu BSI, apakah BSI sama dengan Bank Konvensional lainnya.

## **2. Promosi dan Edukasi**

Promosi dan edukasi Bank Syariah Indonesia (BSI) memiliki pengaruh penting terhadap pemahaman dan keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan Bank BSI. Namun, tingkat paparan terhadap promosi dan edukasi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia masih kurang. Sebagian besar responden mengenal BSI melalui media online, lingkungan kampus, atau teman dan keluarga. Beberapa responden, seperti Saudara Gelar dan Saudari Hasrah, mengatakan bahwa promosi melalui internet dan kegiatan kampus cukup efektif bagi mereka. Meski demikian, beberapa responden seperti Saudara Syahrul dan Saudara Arif, mengaku belum pernah melihat promosi atau edukasi yang dilakukan oleh Bank Syariah Indonesia. Lingkungan, seperti teman dan keluarga, juga menjadi sumber informasi penting, meskipun tidak selalu disertai promosi. Beberapa responden, seperti saudara Audri dan Zahrah, tetap merasa nyaman dan percaya menggunakan BSI meskipun mereka jarang melihat promosi dan edukasi dari Bank Syariah Indonesia.

### **3. Sistem Menabung Yang Mudah**

Sebagian besar responden, menilai bahwa sistem menabung di Bank BSI sangat mudah, baik melalui layanan langsung di kantor cabang maupun melalui fasilitas digital. Proses pembukaan rekening baru juga dianggap sederhana karena adanya bantuan dari pihak bank untuk mempermudah nasabah. Layanan berbasis teknologi seperti aplikasi mobile (M-Banking) dan pembukaan rekening secara online melalui aplikasi BSI mendapat apresiasi tinggi dari pengguna. Hal ini sangat membantu, terutama bagi mahasiswa seperti yang disebutkan oleh Saudari Zahrah, karena layanan ini terjangkau dan praktis. Adapun beberapa responden mengatakan bahwa sistem menabung dari Bank Syariah Indonesia mempunyai kemiripan dengan Bank Konvensional.

### **4. Akses Informasi**

Banyak responden mengatakan bahwa informasi yang jelas dan menarik dapat menjadi faktor pendorong mereka untuk menggunakan layanan BSI. Misalnya, Saudari Audri, Zahrah, dan Saudara Syahrul menekankan bahwa informasi yang relevan dan terarah menjadi tolak ukur penting bagi mahasiswa, khususnya umat Islam, dalam memilih layanan bank yang sesuai dengan prinsip syariah. Ketersediaan Informasi di Mobile Banking juga menjadi tolak ukur bagi mahasiswa agar pengguna mendapatkan informasi yang relevan bagi mereka. Lingkungan sosial seperti teman, keluarga, kampus, dan dosen juga menjadi sumber informasi yang signifikan bagi responden seperti saudari Fitrah dan saudara Arif.

## 5. Lokasi

Mayoritas responden setuju bahwa lokasi Bank dan ATM BSI sangat penting. Wilayah seperti Kota Palopo memiliki dua cabang BSI, yang dinilai cukup membantu mahasiswa. Namun di beberapa daerah, terutama yang jauh dari kota atau kampus, masih minim akses ke layanan BSI, seperti yang diutarakan oleh Saudari Jumrah. Keberadaan Bank atau ATM BSI di sekitar kampus dianggap sangat memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi, Lokasi strategis juga dapat meningkatkan kenyamanan pengguna dan juga akses yang lebih mudah dijangkau.

## D. Pembahasan

Penelitian ini akan membahas tentang **“Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo”** dimana penelitian ini dilakukan secara langsung melalui wawancara, penelitian ini dilakukan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo pada mahasiswa angkatan 2020. Penelitian ini menggunakan 14 informan sebagai acuan untuk mewakili para Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.

### 1. Pemahaman Tentang Bank Syariah Indonesia

Pemahaman tentang Bank Syariah Indonesia merupakan hal yang penting bagi dunia perbankan. Pemahaman masyarakat pastinya akan berdampak bagi Bank itu sendiri, dimana semakin paham masyarakat akan Bank itu maka tingkat kepercayaannya pasti akan meningkat, mengingat Bank Syariah Indonesia merupakan Bank yang berdiri atas dasar Islami berbeda

dengan Bank Konvensional. dimana Mahasiswa mengetahui apa itu Bank Syariah Indonesia, perbedaan antara Bank Syariah Indonesia dan Bank Konvensional, Para Mahasiswa mengatakan bahwa Bank Syariah Indonesia sangat berbeda dengan Konvensional dilihat dari sistem keuntungan dan juga akad yang digunakan.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Sri Ismulyaty dan Shintia Indah Pratiwi 2023) yang menunjukkan bahwa Pemahaman dan pengetahuan yang baik mengenai manfaat menabung di bank syariah dapat meningkatkan minat seseorang untuk melakukan aktivitas tersebut. Ajzen, dalam Theory of Planned Behavior, menjelaskan bahwa perilaku manusia dilakukan secara sadar dengan mempertimbangkan semua informasi yang tersedia, dan kontrol terhadap perilaku mempengaruhi niat. Oleh karena itu, jika mahasiswa memiliki pemahaman yang mendalam tentang produk, mekanisme, dan sistem bagi hasil di Bank Syariah, hal ini akan berdampak pada minat mereka untuk menerapkan pengetahuan tersebut dengan cara menabung di Bank Syariah Indonesia (BSI).<sup>31</sup>

## **2. Promosi dan Edukasi**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa promosi dan edukasi yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia dapat merubah sudut pandang masyarakat dalam memilih layanan Bank Syariah Indonesia. Para mahasiswa mengatakan bahwa promosi dan edukasi dari Bank Syariah Indonesia bisa

---

<sup>31</sup> Ismulyaty and Pratiwi, "Menguak Keterkaitan Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Dengan Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia." (2023) hal 20-21

jadi akan menjadi acuan mereka untuk menggunakan layanan dari Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Ridhani Ar Rasyid 2021) yang menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia sangatlah menarik, sehingga dapat mempengaruhi konsumen dalam memutuskan pembelian karena semakin tinggi dan menariknya promosi yang dilakukan perusahaan, maka akan semakin tinggi pula keputusan konsumen dalam melakukan pembelian. yang menunjukkan bahwa promosi berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.<sup>32</sup>

### **3. Sistem menabung yang mudah**

Sistem menabung yang mudah merupakan salah satu hal yang bisa didapatkan jika kita membuka sebuah rekening Bank, hal itu merupakan suatu keuntungan bagi nasabah yang ingin membuka rekening dimana sistem yang mudah pastinya akan membuat nasabah merasa senang tidak sulit bagi mereka membuka rekening. Sama hal yang telah peneliti teliti ditemukan bahwa sistem menabung yang mudah di Bank Syariah Indonesia merupakan hal yang sangat baik bagi mahasiswa yang membuka rekening, bahkan yang tidak memiliki rekening saja mengetahui bagaimana cara menabung dengan mudah di Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Putri Wulandari 2020) yang menunjukkan bahwa Preferensi mahasiswa

---

<sup>32</sup> Ridhani Ar Rasyid, "*Pengaruh Persepsi Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia Tangerang Selatan Dengan Tingkat Religiusitas Sebagai Variabel*" (2021) hal-90.

terhadap tabungan syariah menunjukkan keyakinan dan kepastian dalam memilih produk tersebut. Tabungan syariah menawarkan kemudahan administratif dan persyaratan yang sederhana, seperti proses pembuatan rekening yang mudah, saldo awal yang tidak terlalu tinggi untuk membuka tabungan, dan biaya administrasi rekening yang relatif rendah. Aspek-aspek ini dianggap baik dalam pelaksanaannya.<sup>33</sup>

#### **4. Akses informasi**

Akses informasi merupakan salah satu faktor yang mendukung masyarakat untuk menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia, Dimana informasi yang diterima masyarakat akan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia. Sama halnya bagi mahasiswa FTIK, informasi yang mereka terima masih kurang tentang apa itu Bank Syariah Indonesia, bagaimana sistem operasional BSI, apa saja keuntungan dari menabung di Bank Syariah Indonesia, dan pastinya menjauhkan kita dari riba karna sistem keuntungannya menggunakan sistem bagi hasil berbeda dengan Bank Konvensional yang menggunakan sistem bunga. Dengan adanya informasi yang lebih ditingkatkan masyarakat dan mahasiswa pastinya mempertimbangkan untuk menggunakan layanan Bank Syariah Indonesia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Aplia Rahmi Nasution dan Muhammad Ridwan 2023) yang menunjukkan

---

<sup>33</sup> Putri W, "Persepsi Dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Tabungan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perbankan Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Jakarta)" (2020) hal-111

bahwa kualitas informasi terhadap minat menabung Mahasiswa di Bank Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menabung Mahasiswa di Bank Syariah.<sup>34</sup>

## 5. Lokasi

Lokasi menjadi salah satu faktor yang penting bisa dilihat bahwa lokasi dari unit Bank BSI masih jarang tersebar di setiap daerah, bahkan ada daerah yang belum memiliki unit Bank BSI. Oleh karena itu faktor lokasi menjadi salah satu kendala masyarakat jika ingin menggunakan layanan Bank BSI, masyarakat atau mahasiswa pastinya memilih Bank yang mudah dijangkau di daerah mereka karena tidak semua masyarakat memiliki akses yang bagus jika ingin menggunakan layanan Bank yang unitnya saja tidak ada di daerah mereka. Mahasiswa FTIK yang memiliki atau tidak memiliki rekening Bank BSI pastinya juga mempertimbangkan dari faktor lokasi, akan tetapi bagi mahasiswa yang mendapatkan beasiswa dari kampus pastinya menggunakan layanan dari Bank BSI karena itu sudah diwajibkan. Mahasiswa yang berada di Kota Palopo tidak perlu khawatir jika ingin menggunakan layanan dari Bank BSI karena unit Bank BSI di kota Palopo sudah ada 2 unit yaitu di jalan Ratulangi dan juga Jensusd.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh (Nurmadina, Sohrah dan Basyirah Mustarin 2023) yang menunjukkan bahwa Terdapat beberapa daerah yang masih jauh dan sulit untuk menemukan Bank

---

<sup>34</sup> Apla Rahmi Nasution dan Muhammad Ridwan "Pengaruh Persepsi, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah." (2023) hal-787

Syariah. Maka dari itu banyak mahasiswa yang lebih menggunakan Bank Konvensional karena mudah ditemukan diberbagai daerah. Dengan kata lain, keterbatasan unit Bank Syariah di setiap daerah menjadi faktor mahasiswa kurang berminat menggunakan fasilitas Bank Syariah karena sarana dan prasarana yang tidak mendukung.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Nurmadina, Sohrah dan Basyirah Mustarin “Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang BSI Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia,” *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah* (2023) hal-145.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, mengenai Persepsi Mahasiswa Fakultas Tabiah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo Terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo dapat disimpulkan bahwa, Pemahaman mahasiswa tentang Bank Syariah Indonesia (BSI) umumnya berasal dari lingkungan sekitar, teman, atau keluarga, tetapi masih terbatas bagi mereka yang tidak menggunakan layanan BSI. Promosi dan edukasi mempunyai peran penting dalam meningkatkan pemahaman serta mempengaruhi keputusan mahasiswa untuk menggunakan layanan BSI. Sebagian besar responden menilai bahwa sistem menabung di BSI mudah, baik melalui layanan langsung di cabang maupun fasilitas digital. Informasi yang jelas dan menarik juga menjadi faktor pendorong bagi mahasiswa untuk menggunakan layanan BSI. Selain itu, lokasi Bank dan ATM BSI sangat berpengaruh terhadap kenyamanan pengguna. Keberadaan cabang dan ATM yang strategis, terutama di sekitar kampus, sangat memudahkan mahasiswa dalam melakukan transaksi, meskipun akses masih terbatas di beberapa daerah.

### **B. Saran**

2. Bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Palopo, diharapkan dapat memahami dasar-dasar perbankan syariah, seperti larangan riba, konsep bagi hasil, dan prinsip keadilan. Pengetahuan ini akan membantu Anda memahami bagaimana bank syariah beroperasi dan mengapa mereka berbeda dari bank konvensional dan juga diskusi dengan teman-teman dan

dosen untuk berdiskusi tentang perbankan syariah. Diskusi ini bisa membuka wawasan baru dan membantu Anda melihat berbagai sudut pandang.

3. Bagi Bank Syariah Indonesia, diharapkan mampu mengadakan seminar, workshop, dan program edukasi yang fokus pada literasi keuangan syariah. Ini akan membantu mahasiswa memahami prinsip-prinsip dasar perbankan syariah dan manfaatnya, Menjalin kerjasama dengan universitas untuk menyediakan program magang atau penelitian terkait perbankan syariah. Ini tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa tetapi juga memperkenalkan mereka pada industri perbankan syariah, dan juga Menyediakan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa, seperti tabungan dengan biaya administrasi rendah, pembiayaan pendidikan, dan layanan digital yang mudah diakses.

## DAFTAR PUSTAKA

- “Sejarah IAIN Palopo” [https://IAINPalopo.ac.id/sejarah/#:~:text=Institut%20Agama%20Islam%20Negeri%20\(IAIN,1968%20tanggal%2027%20Maret%201968..Diakses pada 18 Juli 2024 Pukul. 13:00 WITA](https://IAINPalopo.ac.id/sejarah/#:~:text=Institut%20Agama%20Islam%20Negeri%20(IAIN,1968%20tanggal%2027%20Maret%201968..Diakses%20pada%2018%20Juli%202024%20Pukul.%2013:00%20WITA)
- “Visi - Misi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.” <https://www.ftik-IAINPalopo.ac.id/visi-misi/> Diakses pada 18 Juli 2024 Pukul. 14:30 WITA
- Agung Zulkarnain Alang, S.E, M.E “Strategi Bank Syariah Dalam Menyelesaikan Permasalahan Pada Pembiayaan Syariah,” *Jurnal Bimbingan Penyuluhan Islam* (2022) hal-37.
- Aplia Rahmi Nasution dan Muhammad Ridwan “Pengaruh Persepsi, Kemudahan Dan Kualitas Informasi Terhadap Minat Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah.” (2023) hal-787
- Bank Syariah Indonesia "Sejarah Perseroan" [https://ir.bankbsi.co.id/corporate\\_history.html](https://ir.bankbsi.co.id/corporate_history.html) diakses pada 05 januari 2025 pada pukul 15:55. WITA
- BINUS University School Of Information Systems, “Perbedaan Pendekatan Bottom-Up, Top-Down, Inside Out Dan Mix,” <https://sis.binus.ac.id/2022/02/09/perbedaan-pendekatan-bottom-up-top-down-inside-out-dan-mix/>. Diakses pada 12 juni 2024 Pukul. 10:00 WITA
- Faya Rizqiya Rahma, “Persepsi Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Ponorogo Terhadap Bank Syariah,” *IAIN Ponorogo*, (2021) hal-7.
- FTIK IAIN Palopo“Tentang Fakultas” <https://ftik.IAINPalopo.ac.id/tentang-fakultas/> Diakses pada 9 januari 2025 Pukul. 10:20 WITA.
- <https://www.kajianpustaka.com/2020/05/persepsi-pengertian-proses-jenis-dan-faktor-yang-mempengaruhi.html> Diakses pada tanggal 09 januari 2025 pukul 09:00
- <https://www.xendit.co/id/blog/bank-syariah-indonesia-pengertian-hingga-latar-belakang/>. diakses pada 05 januari 2025 pada pukul 16:04.
- Ismulyaty and Pratiwi, “Menguak Keterkaitan Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Dengan Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia.” (2023) hal 20-21
- M Minan Chusni “Review Literatur Tentang Persepsi Teori Konstruktivisme Dalam Keterampilan Proses Sains,” *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram* (2023) hal-84.

- Muhammad Ibrahim Hafizhuddin, "Hubungan Antara Self Disclosure Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Surabaya"[http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3715%0Ahttp://repository.um-surabaya.ac.id/3715/3/BAB\\_II.pdf](http://repository.um-surabaya.ac.id/id/eprint/3715%0Ahttp://repository.um-surabaya.ac.id/3715/3/BAB_II.pdf). (2022)
- Nur Angaeni, "Pengaruh Pengetahuan Dan Persepsi Mahasiswa Tentang Perbankan Syariah Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto) Skripsi Program Studi Ekonomi Syariah," (2022) hal-4.
- Nurmadina, Sohrah dan Basyirah Mustarin "Pengaruh Pengetahuan Mahasiswa Tentang BSI Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia," *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Jurusan Hukum Ekonomi Syariah* (2023) hal-147.
- Putri W, "Persepsi Dan Preferensi Mahasiswa Terhadap Tabungan Syariah (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Perbankan Syariah" (2020) hal-7
- Qur'an Kemenag Q.S. Al-Baqarah ayat 278-279
- Qur'an Kemenag Q.S. An-Nisa' : 29
- Rahmaniah Kusuma Wardani, M. Yarham, and Ridwana Siregar, "Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah," *Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah* (2023) hal-89
- Rakhmah, Silvia Miftakhur Wahyun "Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menabung Di Perbankan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 dan 2021 FKIP Universitas Jember). (2022) hal-3
- Reza Hilmy Luayyin, Mohammad Arifin, and Muhammad Alfi Syahrin, "Persepsi Mahasiswa Dalam Memilih Bank Syariah Di Kota Probolinggo," *Jurnal Sharia Economica* (2022): hal-82.
- Ridhani Ar Rasyid, *Pengaruh Persepsi Dan Promosi Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah Indonesia Tangerang Selatan Dengan Tingkat Religiusitas Sebagai Variabel* (2021) hal 94-95.
- Siti Ariska Nur Hasanah et al., "Teori Tentang Persepsi Dan Teori Atribusi Kelley," *CiDEA Journal* 3, no. 1 (2024) hal : 45
- Sri Ismulyaty and Shintia Indah Pratiwi, "Menguak Keterkaitan Pengetahuan Mahasiswa Perbankan Syariah Dengan Minat Menabung Di Bank Syariah Indonesia," (2023) hal-21.

Syamsurya, “Persepsi Mahasiswa Perguruan Tinggi Non Keagamaan Islam Tentang Perbankan Syariah Di Kota Palopo ( Studi Pada Mahasiswa Universitas Andi Djemma Palopo )” (2022) hal-5.

**L**

**A**

**M**

**P**

**I**

**R**

**A**

**N**

## LAMPIRAN

### LAMPIRAN 1 IZIN MENELITI

**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No. 5 Telp. (0471) 23692 Kota Palopo, 91921

---

**SURAT KETERANGAN**  
NOMOR : 500.16.7.1/1795 / DPMPSTSP

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama	: SURIADI A. MAPPAESSU, SE, M.M
Nip	: 19840717 200801 1 004
Pangkat/Gol.	: Penata
Jabatan	: Kabid.Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP
Unit Kerja	: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Menerangkan bahwa :

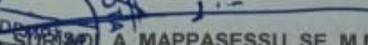
Nama	: Andi Rahmadani Fadila
N I M	: 2004020051
Alamat	: Jl. KH. Abdul Kadir Daud Kota Palopo
Universitas	: Institut Agama Islam Negeri Palopo
Program Studi	: Perbankan Syariah
Judul Skripsi	: "Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo "
No. Handphone	: 087763266729

Sehubungan dengan adanya Perbaikan atau Maintenance pada Aplikasi SiCantik, maka diberikan Surat Keterangan sementara ini sebagai bahan untuk proses selanjutnya.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya, dan Surat Keterangan ini tidak dapat dijadikan **jaminan atau Legalitas Perizinan** dan hanya berlaku mulai tanggal **17 Juli 2024 sampai dengan 17 Agustus 2024**.

Palopo, 17 Juli 2024

a.n. Kepala Dinas  
Kabid. Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP

  
**SURIADI A. MAPPAESSU, SE, M.M**  
Pangkat : Penata  
Nip : 19840717 200801 1 004



## LAMPIRAN 2 WAWANCARA PENELITIAN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Persepsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Terhadap Bank Syariah Indonesia Kota Palopo

#### I. Identitas Responden

**Nama** :

**Prodi/Semester** :

**Jenis Kelamin** :

**Alamat** :

#### II. Daftar Pertanyaan

##### A. Pemahaman Tentang Bank Syariah Indonesia

1. Seberapa familiar Anda dengan Bank Syariah Indonesia (BSI)?
2. Bagaimana perbedaan antara Bank Konvensional dan Bank Syariah Indonesia?
3. Bagaimana Tingkat kepercayaan mahasiswa terhadap BSI dalam hal integritas dan penerapan prinsip-prinsip syariah?
4. Bagaimana mahasiswa melihat citra dan reputasi BSI di masyarakat?

##### B. Promosi dan Edukasi

1. Bagaimana Anda mengetahui tentang Bank Syariah Indonesia?
2. Seberapa sering Anda melihat atau mendengar promosi Bank Syariah Indonesia melalui berbagai media (televisi, radio, internet, dll.)?

3. Seberapa penting menurut Anda edukasi tentang perbankan syariah bagi masyarakat, khususnya mahasiswa?
4. Apakah promosi yang dilakukan Bank Syariah Indonesia mempengaruhi keputusan Anda untuk menggunakan layanan mereka?
5. Apakah Anda pernah mengikuti kegiatan edukasi yang diselenggarakan oleh Bank Syariah Indonesia?

**C. Sistem Menabung Yang Mudah (yang memiliki rekening)**

1. Apakah mahasiswa merasa proses pembukaan rekening di Bank Syariah Indonesia mudah dan cepat?
2. Apakah mahasiswa merasa mudah mengakses layanan perbankan melalui ATM, mobile banking, dan internet banking?
3. Apakah mahasiswa merasa bahwa menabung di bank syariah lebih sesuai dengan nilai-nilai keagamaan mereka?

**D. Akses Informasi**

1. Apakah informasi yang Anda terima mengenai Bank Syariah Indonesia dapat mempengaruhi keputusan Anda untuk menggunakan layanan mereka?
2. Apakah Anda merasa bahwa informasi mengenai produk dan layanan Bank Syariah Indonesia sudah cukup tersedia di media massa dan platform online?
3. Darimana Anda biasanya mendapatkan informasi mengenai produk dan layanan yang ditawarkan oleh Bank Syariah Indonesia?

## **E. Lokasi**

1. Apakah faktor lokasi menjadi pertimbangan utama bagi mahasiswa dalam memilih bank syariah?
2. Apakah lokasi Bank Syariah Indonesia mudah dijangkau oleh mahasiswa?
3. Apakah mahasiswa merasa cukup dengan jumlah ATM Bank Syariah Indonesia yang tersedia di lokasi mereka?
4. Apakah lokasi yang strategis dapat meningkatkan loyalitas mahasiswa terhadap Bank Syariah Indonesia?
5. Bagaimana pendapat mahasiswa jika di sekitar lokasi kampus terdapat Bank Syariah Indonesia

### LAMPIRAN 3 DOKUMENTASI











## RIWAYAT HIDUP



**Andi Rahmadani Fadilla**, lahir di Sengkang 05 Desember 2002 yang merupakan anak ke 1 dari 3 bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Alm. Andi Baso dan ibu I Nudia. saat ini. peneliti bertempat tinggal di jln. Kh. Abd Kadir Daut (Belimbing), Kec. Wara, Kel. Dangerakko, Kota Palopo. Pendidikan dasar peneliti diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 4 Malimongan Kota Palopo. Kemudian, ditahun yang sama dilanjut menempuh pendidikan di SMP Negeri 2 Palopo. hingga menyelesaikan pendidikan pada tahun 2017 dan di tahun yang sama peneliti lanjut menempuh pendidikan di SMK Negeri 1 Palopo Setelah lulus di tahun 2020. Peneliti melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo pada jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.